



2022

LAPORAN PROFIL TAHUN 2022

**Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan**

Jl. Mulawarman No. 103 Kel. Karang Anyar Pantai
Kec. Tarakan Barat 77111 Telp : (0551) 21334

 kkptarakan.co.id  [kkp.tarakan](https://www.instagram.com/kkp.tarakan)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulisan Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 dapat diselesaikan. Profil ini merupakan gambaran tentang Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, yang berisikan tentang program dan kegiatan beserta pencapaiannya pada Tahun 2022 yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel dan uraian. Dalam profil ini untuk melihat data hasil kegiatan sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai perkembangan dari tahun ke tahun.

Ketersediaan data yang akurat dan informasi yang up to date disertai analisa yang cermat sangat dibutuhkan dalam menyusun perencanaan pada tahun mendatang. Untuk itu diperlukan tenaga yang terampil, profesional dan mempunyai dedikasi serta tanggungjawab yang tinggi terhadap kemajuan dan keberhasilan program/kegiatan sesuai tupoksi.

Semoga profil ini dapat bermanfaat dan kami sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna peningkatan kualitas Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan di masa-masa mendatang. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penyusunan profil ini.

Tarakan, Januari 2023
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan,



dr. Jalil Alfani, M. Kes
NIP 196603111999031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Struktur Organisasi	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
D. Arti Logo KKP.....	2
E. Kondisi Umum.....	2
BAB II Pencapaian Kegiatan.....	5
A. PKSE.....	5
B. PRL	13
C. UKLW	18
BAB III Penunjang Kegiatan	29
A. Perencanaan.....	29
B. Keuangan.....	32
C. Kepegawaian dan Umum	34
BAB IV Penutup	40

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 3.1	Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2024	30
Tabel 3.2	Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	32
Tabel 3.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	32
Tabel 3.4	Laporan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	32
Tabel 3.5	Laporan Necara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	33
Tabel 3.6	Laporan Operasional Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	33
Tabel 3.7	Laporan Ekuitas KKP Kelas II Tarakan	33
Tabel 3.8	Berdasarkan Kenaikan Pangkat Dan Kenaikan Gaji Berkala KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	35
Tabel 3.9	Berdasarkan Kenaikan Gaji Berkala KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	35
Tabel 3.10	Distribusi Barang Pembelian Berdasarkan SIMAK BMN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	37
Tabel 3.11	Klasifikasi Surat Masuk Tahun 2022	37
Tabel 3.12	Klasifikasi Surat Keluar Tahun 2022	38

DAFTAR GRAFIK

	Hal	
Grafik 2.1	Kedatangan Alat Angkut Kapal Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	8
Grafik 2.2	Keberangkatan Alat Angkut Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	8
Grafik 2.3	Jumlah Kedatangan ABK Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	9
Grafik 2.4	Pemeriksaan Sanitasi Kapal	13
Grafik 2.5	Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan Tempat-tempat Umum	14
Grafik 2.6	Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan	14
Grafik 2.7	Pemeriksaan Boraks dan Formalin pada Sampel Makanan	15
Grafik 2.8	Pemeriksaan Sarana Air	15
Grafik 2.9	Pemeriksaan Sampel Air	16
Grafik 2.10	Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	18
Grafik 2.11	Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Jenis Tahun 2022	18
Grafik 2.12	Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Waktu Tahun 2022	18
Grafik 2.13	Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2022	18
Grafik 2.14	Pengawasan Obat-obatan Dan Peralatan P3K Kapal Tahun 2022	19
Grafik 2.15	Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022	19
Grafik 2.16	Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Kedatangan Kapal Tahun 2022	19
Grafik 2.17	Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022	20
Grafik 2.18	Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Tahun 2022	20
Grafik 2.19	Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Berdasarkan Waktu Tahun 2022	20
Grafik 2.20	Kategori Penerbitan Sertifikat Laik Terbang/Berlayar Tahun 2022	20
Grafik 2.21	Distribusi Penerbitan Sertifikat Izin Angkut Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Tahun 2022	21
Grafik 2.22	Penerbitan Sertifikat izin Angkut/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	21

Grafik 2.23	Distribusi Penerbitan Sertifikat Izin Masuk Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah	21
Grafik 2.24	Data Penyakit Berdasarkan Kunjungan	22
Grafik 2.25	Data 10 Besar Penyakit Berdasarkan Jumlah Kunjungan	23
Grafik 2.26	Distribusi Jumlah TKI Bermasalah Deportasi Berdasarkan Waktu Tunon Taka Nunukan Tahun 2022	23
Grafik 2.27	Distribusi Pemakaian Ambulans Rujukan Tahun 2022	24
Grafik 2.28	Distribusi Responden Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	24
Grafik 2.29	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	25
Grafik 2.30	Distribusi Responden Berdasarkan Gejala KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	25
Grafik 2.31	Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Risiko KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	25
Grafik 2.32	Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Vaksin KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	26
Grafik 2.33	Penerbitan dokumen ICV Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	26
Grafik 2.34	Distribusi Jumlah Penerbitan ICV Berdasarkan Pemberian Vaksinasi KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	26
Grafik 2.35	Vaksinasi Internasional Berdasarkan Waktu Pemberian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	26
Grafik 2.36	Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	27
Grafik 2.37	Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022	27
Grafik 2.38	Vaksinasi Berdasarkan Jenis Vaksin KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	27
Grafik 2.39	Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Waktu Pemberian Tahun 2022	27
Grafik 2.40	Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	27
Grafik 2.41	Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Dosis Pemberian KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	28
Grafik 2.42	Distribusi Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Klinik	28
Grafik 2.43	Pemeriksaan Laboratorium Klinik Berdasarkan Jenis Sampel Tahun 2022	28

Grafik 2.44	Pengawasan Pengiriman Spesiman COVID-19 Tahun 2022	29
Grafik 2.45	Pengawasan Pengiriman Spesimen Darah Tahun 2022	29
Grafik 3.1	Berdasarkan Penempatan Pegawai KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022	35
Grafik 3.2	Distribusi SDM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022	35
Grafik 3.3	Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2022	35
Grafik 3.4	Distribusi Sarana Prasarana berupa Luas Tanah	36
Grafik 3.5	Distribusi Sarana Prasarana berupa Luas Bangunan	36
Grafik 3.6	Distribusi Kendaraan Operasional	36

DAFTAR GAMBAR

	Hal	
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	1
Gambar 1.2	Jangkauan dan Luas Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	3
Gambar 1.3	Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	3
Gambar 2.1	Kedatangan Alat Angkut Dari Luar Negeri	7
Gambar 2.2	Web Site Sinkarkes dan Web Site KKP Tarakan	12
Gambar 2.3	Pemeriksaan Sanitasi Kapal	13
Gambar 2.4	Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan Tempat Umum	14
Gambar 2.5	Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan	14
Gambar 2.6	Pemeriksaan Kimia (Boraks, Formalin) pada Sampel Makanan	15
Gambar 2.7	Pemeriksaan Sarana Air	15
Gambar 2.8	Pemeriksaan Coliform Sampel Air	16
Gambar 2.9	Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Pes (Tikus dan Pinjal)	16
Gambar 2.10	Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	16
Gambar 2.11	Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Malaria	17
Gambar 2.12	Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Diare (Lalat dan Kecoa)	17
Gambar 2.13	Penerbitan Sertifikat Kuer	19
Gambar 2.14	Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K	20
Gambar 2.15	Pengawasan Penerbitan Surat Layak Terbang	21
Gambar 2.16	Pengawasan Pengangkutan Jenazah	22
Gambar 2.17	Pengawasan Arus Mudik Lebaran dan Natal/Tahun Baru 2022	23
Gambar 2.18	Pengawasan Pelayanan Kesehatan TKI-B	24
Gambar 2.19	Pengawasan Kesehatan Jamaah Haji	24
Gambar 2.20	Pelayanan Rujukkan Pasien	24
Gambar 2.21	Kegiatan HIV/AIDS dan TB	25
Gambar 2.22	Kegiatan Vaksinasi Internasional	27
Gambar 2.23	Kegiatan Vaksinasi Covid-19	28

DAFTAR DIAGRAM

		Hal
Diagram 2.1	Penerbitan Dokumen CoP Kapal dari Luar Negeri	9
Diagram 2.2	Distribusi Penerbitan Dokumen <i>Sanitation Control Exemption Certificate</i> (SSCEC) Dan <i>Sanitation Control Certificate</i> (SSCC) Tahun 2022	10
Diagram 2.3	Distribusi Penerbitan Dokumen Buku Kesehatan (<i>Health Book</i>) Tahun 2022	11
Diagram 2.4	Penerbitan P3K Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	11
Diagram 2.5	Pengawasan Dokumen Surat Izin Laik Terbang Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	11
Diagram 2.6	Pengawasan Dokumen Surat Angkut Orang Sakit (SOS) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	11
Diagram 2.7	Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Persentase Pekerjaan Tahun 2022	19
Diagram 2.8	Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Diagram 2.9	Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Usia	22
Diagram 2.10	Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Diagram 2.11	Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Usia	23
Diagram 2.12	Distribusi Jumlah PMIB Berdasarkan Jenis Kelamin Pelabuhan Tunon Taka Nunukan Tahun 2022	23
Diagram 2.13	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	25
Diagram 3.1	Distribusi SDM KKP Tarakan Tahun 2022	34
Diagram 3.2	Distribusi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022	34
Diagram 3.3	Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Tahun 2022	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Kementerian Kesehatan RI yang bertanggungjawab pada Ditjen P2P yang ikut serta berperan dalam upaya cegah tangkal penyakit karantina dan penyakit menular, potensial wabah melalui pelabuhan udara dan laut. Aktifitas pelabuhan yang padat tersebut berpotensi terjadinya penyebaran penyakit.

Berdasarkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, KKP Kelas II Tarakan telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk menghadapi berbagai permasalahan kesehatan di wilayah pelabuhan laut dan udara Tarakan. Tugas dan fungsi tersebut adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.

Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan oleh personil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sehingga dapat dinilai tingkat profesionalismenya. Demikian pula tingkat kemampuan manajemen dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan.

B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KKP Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan. Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia terdiri dari Kepala Kantor, Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Kelompok Jabatan Fungsional, Instalasi (Laboratorium klinik dan kimia), Wilayah Kerja (Wilayah Kerja Bandara Juwata, Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tarakan, Wilayah Kerja Pelabuhan Nunukan, Wilayah Kerja Pelabuhan Bunyu, Wilayah Kerja Pelabuhan Sebatik, Wilayah Kerja Pelabuhan Berau, Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Selor dan Pos Pelabuhan Malinau).

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



Sumber : KKP Kelas II Tarakan, 2021

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun ruang lingkup tugas masing-masing sub bagian dan substansi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

1. Tugas Pokok

Adapun ruang lingkup tugas masing-masing sub bagian dan substansi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Adapun ruang lingkup tugas masing-masing sub bagian dan substansi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Kantor Kesehatan Pelabuhan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kekarantinaan;
- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan
- c. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;
- d. Pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali;
- e. Pelaksanaan pengamanan radiasi pengion dan non pengion, biologi dan kimia;
- f. Pelaksanaan sentra/simpul jejaring surveilans epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional dan internasional;
- g. Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana bidang kesehatan serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraankesehatan haji dan perpindahan penduduk;
- h. Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesehatan kerja di lingkungan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;

- i. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan obat, makanan, kosmetika, dan alat kesehatan serta bahan adiktif (OMKABA) ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor;
- j. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut dan muatannya;
- k. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;
- l. Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi bidang kesehatan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;
- m. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan di bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;
- n. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan dan surveilans kesehatan pelabuhan;
- o. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;
- p. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KKP.

D. Arti Logo KKP



- Bingkai warna emas: Melambangkan Keluhuran Budi
- Warna dasar biru muda: Melambangkan Laut dan Udara
- Segi Lima: Melambangkan Pancasila
- 5 Bulir Padi dan 7 Bunga Kapas: Melambangkan Kesejahteraan Rakyat Adil dan Makmur
- Kemudi Kapal dan Jangkar: Melambangkan Pelabuhan Laut
- Tongkat dan Ular: Melambangkan Kedokteran dan Kesehatan
- 2 Sayap dengan 5 bulu: Melambangkan Bandar udara
- Pita dengan Tulisan Kesehatan dan Pelabuhan : Melambangkan Bidang Tugas Kesehatan dan Pelabuhan

E. Kondisi Umum

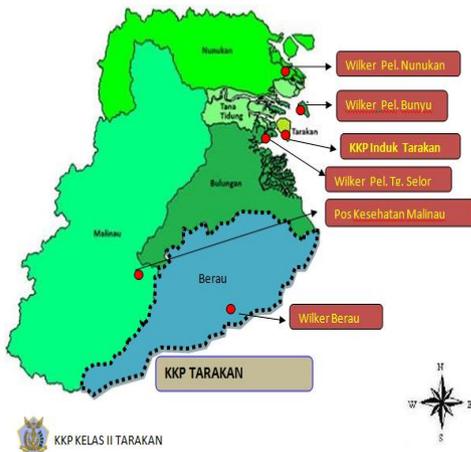
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terletak di Provinsi Kalimantan Utara yang terdiri dari Kota Tarakan, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Berau, Kabupaten Tanjung Selor, Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Malinau sedangkan kota Tarakan merupakan sentral dari wilayah tersebut yang merupakan kota transit. Provinsi

Kalimantan Utara ini mengalami perkembangan relatif pesat di bidang perdagangan, industri dan pariwisata. Sehingga daerah-daerah tersebut banyak memiliki pelabuhan yang merupakan urat nadi perdagangan. Hal ini ditunjang lagi dengan tumbuh dan berdirinya industri di sepanjang pesisir pantai seperti industri *plywood*, hasil tambang batu bara, gas dan minyak bumi yang hasilnya diekspor ke Luar Negeri seperti Malaysia, China, India, Filipina, Korea, Taiwan, dan sebagainya.

Berdasarkan Permenkes No. 2348 tahun 2011 bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan meliputi beberapa wilayah kerja antara lain Bandara Juwata Tarakan, Pelabuhan Laut Tarakan, Pelabuhan Laut Bunyu, Pelabuhan Laut Sebatik, Pelabuhan Laut Nunukan, Pelabuhan Laut Berau dan Pelabuhan Laut Tanjung Selor.

Adapun wilayah kerja tersebut dapat dilihat pada gambar 1.2. di bawah ini

Gambar 1.2 Jangkauan dan Luas Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai wilayah kerja yang tersebar di beberapa wilayah diantaranya pelabuhan laut Tarakan, Berau, Bunyu, Nunukan, Sebatik, Tg. Selor, Pos pelabuhan laut Malinau. Rata-rata jarak tempuh perjalanan menggunakan kendaraan kurang lebih 1 sampai dengan 3 jam perjalanan.

Gambar 1.3 Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan





a. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi yang akan dilakukan dalam kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kekearifan dan Surveilans Epidemiologi melalui Pendekatan Prosedural.
2. Pembinaan Sanitasi Lingkungan Jejaring kerja, serta Pendidikan Pelatihan Pengendalian Resiko Lingkungan.
3. Meningkatkan Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit melalui Pendekatan Prosedural.
4. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan melalui upaya Kesehatan Pelabuhan di Pelabuhan dan Bandara.

5. Meningkatkan Manajemen Pemerintahan yang baik melalui Pendekatan Pelayan Ketatausahaan dan kerumahtanggaan yan ditunjang oleh Sarana dan Prasarana yang memadai.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategis

Dalam pelaksanaan strategi untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan masih ditemukan berbagai hambatan-hambatan yang dihadapi di Tahun 2022 yaitu:

1. Belum terpenuhinya jumlah petugas di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sesuai standar (Permenkes 1314/2010), sehingga belum maksimalnya pemenuhan baik SDM Adminitrasi maupun tekhnis kesehatan.
2. Tenaga konselor belum ada sehingga pada pelaksanaan kegiatan skrining penyakit menular harus menyesuaikan waktu kegiatan dengan Dinas Kesehatan setempat.
3. Masih lambatnya usulan perencanaan kegiatan maupun sarana dan prasarana di wilayah kerja untuk tahun usulan selanjutnya.
4. Belum lengkapnya data dukung dalam rangka pengusulan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana seperti belum dilaksankannya pemusnahan BMN, belum di updatenya data di RKBMN sehingga satker tidak dapat mengusulkan kebutuhan sarana dan prasarana yang baru. Hal tersebut mengakibatkan kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana di kantor Induk maupun di wilayah kerja.
5. Masih lambatnya penyelesaian dan pengiriman data dukung terkait pencairan realisasi keuangan dan kegiatan substansi dikarena letak geografis antar kantor induk dan wilker yang merupakan wilayah kepulauan.
6. Proses revisi anggaran yang masih kurang fleksibel di level rincian output prioritas nasional dan desain anggaran yang masih terklasifikasi sehingga menyulitkan dalam usulan revisi anggaran.
7. Server pada aplikasi SRIKANDI dan SINKARKES sering mengalami gangguan jaringan sehingga

terdapat keterlambatan dalam mengakses aplikasi tersebut.

c. Inovasi yang Dilakukan

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan TUPOKSI sesuai Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan maka telah dilakukan berbagai upaya pemecahan masalah dan hambatan dalam pelaksanaan strategi. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Meningkatkan pelaksanaan respon cepat terhadap masalah-masalah kesehatan faktor resiko yang dapat mengakibatkan PHEIC dan melakukan penanganan semasa pandemi Covid-19 di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan dengan memberdayakan SDM yang ada secara maksimal dan melakukan penerimaan SDM melalui jalur P3K.
2. Meningkatkan eksistensi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat memaksimalkan pelayanan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan terutama yang berhubungan dengan program kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dengan instansi terkait.
3. Melakukan inventarisasi dan penghapusan terhadap BMN dan Arsip sebagai dokumen pemenuhan perencanaan kegiatan/pengadaan tahun selanjutnya.
4. Menyusun rencana kebutuhan BMN berdasarkan barang yang telah dihapuskan, barang kondisi rusak berat maupun kebutuhan BMN yang dibutuhkan dan dilengkapi dengan justifikasi.
5. Menentukan deadline pencairan anggaran kegiatan dan melakukan monitoring secara berkala.
6. Melakukan revisi anggaran terhadap anggaran yang tidak efektif dan berpotensi Melaksanakan percepatan penyusunan kebutuhan wilayah kerja dengan metode tatap muka.
7. Menyampaikan kepada unit Eselon I dan Pusat Data dan Informasi terkait kendala gangguan jaringan pada server aplikasi SRIKANDI dan SINKARKES.

BAB II KEGIATAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2022

A. Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

Berdasarkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan evaluasi serta penyusunan laporan di bidang kekarantinaan, *surveillance epidemiologi* penyakit dan penyakit potensial wabah serta penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, pengawasan alat angkut dan muatannya, lalu lintas OMKABA, jejaring kerja, kemitraan, kajian serta pengembangan teknologi, pendidikan dan pelatihan bidang kekarantinaan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugasnya, Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi menyelenggarakan fungsi kekarantinaan, surveilans epidemiologi penyakit dan penyakit potensial wabah serta penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, kesiapsiagaan, pengkajian serta advokasi penanggulangan KLB dan bencana/ pasca, bencana bidang kesehatan, pengawasan lalu lintas OMKABA ekspor dan impor serta alat angkut termasuk muatannya, kajian dan diseminasi informasi kekarantinaan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara, pendidikan dan pelatihan bidang kekarantinaan, pelaksanaan pengembangan teknologi bidang kekarantinaan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara, penyusunan laporan substansi pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi.

Pelaksanaan Kegiatan Substansi Pengendalian Karantina dan surveilans epidemiologi adalah suatu kegiatan yang lebih banyak pada segi surveilans epidemiologi penyakit, terutama penyakit-karantina dan penyakit menular potensial wabah, yaitu dalam usaha mencegah keluar atau masuknya penyakit yang menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya. Kegiatan-kegiatan berpusat pada upaya-upaya pencegahan dan tindakan terhadap penyakit menular dan potensial wabah yang ditujukan agar keluar/masuknya

penyakit antar daerah melalui pintu pelabuhan dapat dihindarkan dan terdeteksi. Secara garis besar kegiatan-kegiatan kekarantinaan yang dilakukan antara lain pengawasan lalu lintas kapal dengan menerbitkan dokumen:

1. Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut

Pengawasan kedatangan kapal yang dilakukan oleh KKP Kelas II Tarakan terdiri dari pengawasan kapal dari luar negeri dan dari dalam negeri. Kegiatan dilakukan oleh petugas dengan membawa formulir pemeriksaan, peralatan pemeriksaan dan APD, pelaksanaan pengawasan kedatangan kapal terdiri dari pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, ABK dan faktor risiko. Keluaran dari kegiatan ini berupa dokumen data dan informasi cakupan pengawasan kapal dari pelabuhan luar negeri dan untuk pengawasan kapal dari dalam negeri. Hasil yang diharapkan adalah semua kedatangan kapal baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri dapat diawasi kesehatannya. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan kondisi kesehatan kapal dan muatannya selalu terawat dan terpelihara sehingga tidak menimbulkan faktor risiko kesehatan.

Dasar hukum Penerbitan *certificate of pratique* adalah UU No. 8 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Penerbitan *certificate of pratique* ini dilakukan terhadap kapal-kapal yang datang dari luar negeri setelah semua proses pemeriksaan selesai dan dinyatakan tidak ada faktor risiko PHIEC dari negara asal. sementara kapal dari dalam negeri dilakukan pengawasan sanitasi kapal, kesehatan crew.

Kapal yang datang dari daerah/negara terjangkit atau yang dicurigai dari daerah terjangkit. Maka dilakukan tindakan karantina dengan mempertimbangkan besar kecilnya masalah. Adapun langkah-langkah kegiatan tindakan karantina dalam hal ini sering dilakukan kegiatan surveillance sebelum penerbitan free pratique antara lain sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Dokumen Kesehatan Kapal yang meliputi:

- a) Maritime Declaration of Health (MDH)
Menganalisa dokumen ini yang meliputi: Nama Kapal, Besar Kapal, Bendera dan pertanyaan-pertanyaan seputar kondisi

kesehatan kapal, ABK, Penumpang selama perjalanan dari pelabuhan terakhir.

b) Port Of Call / Voyage Memo

Dokumen ini dipergunakan untuk pengamatan terhadap pelabuhan asal (last Port) kedatangan kapal. Apakah kapal datang dari negara/daerah terjangkit atau sehat. Dalam dokumen ini juga bisa didapatkan informasi mengenai pelabuhan-pelabuhan yang telah disinggahi, apakah pada tanggal, bulan dan tahun tersebut terdapat kasus penyakit karantina dan potensial wabah di negara yang telah disinggahi.

c) Crew List

Untuk mengetahui asal dan jumlah kewarganegaraan dari setiap ABK (anak buah kapal)/crew kapal dan jumlah seluruh abk/crew kapal beserta jabatannya. Serta untuk mengetahui apakah yang bersangkutan berasal dari Negara/daerah terjangkit.

d) Vaccination List

Dipergunakan untuk mengetahui vaksin apa yang telah divaksinasi kepada ABK/crew kapal, dan jenis vaksin apa yang masih diperlukan oleh crew kapal dalam melanjutkan perjalanannya. Dokumen ini berhubungan dengan crew list karena dengan diketahuinya kewarganegaraan setiap abk/crew kapal memudahkan untuk pengamatan lebih lanjut. Apakah abk/crew berasal dari negara terjangkit, negara endemis ataukah dari negara sehat.

e) Nill List

Dokumen ini meliputi ada tidaknya: Animal, Plants, Arms and Amunition, Parcell, muatan dan lain-lain. Dokumen ini diperlukan untuk mengetahui potensi risiko yang mungkin timbul/ada yang berkaitan dengan masalah kesehatan.

2. Berapa lama perjalanan kapal tersebut (hari, jam, dll). Hal ini dikaitkan dengan masa inkubasi penyakit yang sedang dilakukan pengamatan pada ABK kapal.
3. Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap awak kapal, penumpang

untuk mengetahui kondisi kesehatan secara langsung terhadap ABK/crew maupun penumpang.

4. Kemudian dilanjutkan pemeriksaan terhadap muatan kapal yang dicurigai menjadi sumber penularan ataupun terdapat vector penyakit.
5. Pemeriksaan terhadap obat-obatan kapal. Untuk mengetahui ketersediaan obat atau alat kesehatan serta tenaga yang sudah terlatih guna pertolongan pertama, jika terjadi permasalahan kesehatan di atas kapal.
6. Apabila tidak ditemukan tanda-tanda/dicurigai adanya penyakit karantina atau penyakit menular tertentu terhadap kapal dan isinya, maka kapal tersebut dapat diberikan sertifikat free pratique (bebas karantina).

Gambar 2.1 Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri



Target kegiatan ini adalah “bahwa semua kapal yang datang dari luar negeri baik kapal yang datang dari daerah/negara sehat maupun dari daerah/negara terjangkit harus diperiksa terlebih dahulu sebelum diberikannya sertifikat free pratique”. Dan dari hasil penerbitan free pratique tersebut tak ada satupun yang menimbulkan masalah yang berkaitan dengan penyakit karantina ataupun penyakit menular tertentu. Target ini berlaku baik di KKP induk ataupun di wilayah kerjanya. Sesuai dengan amanat *International Health Regulation (IHR 2005)* bahwa setiap negara harus meningkatkan kewaspadaan dini di *Point of Entry* dalam rangka cegah tangkal penyakit karantina, penyakit baru/ PHEIC (*Public Health Emergency Of International Concern*) atau penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai 7 Wilayah Kerja di antaranya Pelabuhan Laut Tarakan dan Pos Bandara International Juwata Tarakan dan 5 wilayah lain yaitu Wilayah kerja Nunukan, Wilayah Kerja Berau, Wilayah Kerja Bunyu, Wilayah Kerja Sebatik (Sungai Nyamuk), Pos Tanjung Selor, Pos Malinau.

Pengawasan Keberangkatan Kapal Ke Luar Negeri (Dalam Karantina) dan Dalam Negeri Pengawasan keberangkatan kapal yang dilakukan di KKP Kelas II Tarakan terdiri dari pengawasan keberangkatan kapal pelabuhan tujuan pelabuhan dalam negeri dan luar negeri. Kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas dengan memeriksa dokumen kesehatan kapal dan kesehatan ABK, keluaran dari kegiatan ini berupa dokumen, data dan informasi cakupan pengawasan kapal tujuan pelabuhan dalam negeri dan luar negeri berupa Port Health Quarantine Clearance.

Tujuan memberikan port health clearance adalah dalam rangka surveilans penyakit yaitu melakukan pengawasan terhadap kapal barang dan penumpang yang berangkat dari wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Tarakan untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit karantina dan penyakit berpotensi wabah tidak berkembang setiba di pelabuhan tujuan.

Adapun langkah-langkah kegiatan sebelum Penerbitan port health clearance antara lain sebagai berikut:

- 1) Menganalisa informasi yang ada di buku kesehatan kapal dari pelabuhan terakhir.
- 2) Menganalisa informasi dari *Maritime Declaration of Health* (asal pelabuhan, kesehatan Crew, penumpang, serta barang yang dimuat)
- 3) Pemeriksaan keaslian / legalitas dokumen kesehatan kapal
- 4) Pemeriksaan sanitasi kapal (prioritas kapal-kapal penumpang)
- 5) Pemeriksaan kelengkapan obat-obatan persediaan emergensi (P3K) di kapal.

Apabila tidak ada kecurigaan untuk menimbulkan masalah kesehatan dari kapal tersebut, maka diberikan izin berlayar/kesehatan kepada kapal tersebut untuk diberangkatkan ke pelabuhan berikutnya. Pengawasan

kedatangan pesawat luar negeri dilakukan di KKP Kelas II Tarakan diwilayah kerja Bandara Khusus Kelas I Juwata Tarakan, hasil yang diharapkan adalah semua kedatangan pesawat dari luar negeri dapat diawasi kesehatannya sehingga tidak menimbulkan faktor risiko bagi kesehatan.

Pengawasan kedatangan pesawat dalam negeri dilakukan di KKP Kelas II Tarakan diwilayah kerja Bandara Khusus Kelas I Juwata Tarakan, akan tetapi pada tahun 2022 tidak ada kedatangan maupun keberangkatan pesawat dari luar negeri yang kemudian singgah di Tarakan karena berkaitan dengan pandemic COVID-19

2. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut Kapal dan Pesawat

a. Kedatangan Kapal

Pada kegiatan surveilans epidemiologi penyakit, dititik beratkan pada objek alat angkut, orang dan barang dari aktifitas kedatangan dan keberangkatan alat angkut baik dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan utama adalah pengawasan penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, untuk mencegah keluar atau masuknya penyakit yang menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya.

Grafik. 2.1 Kedatangan Alat Angkut Kapal Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

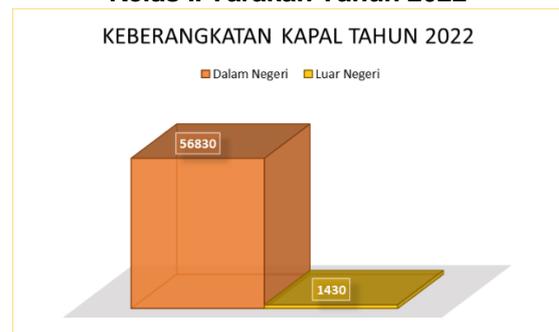


Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah kedatangan kapal di wilayah kerja Kantor kesehatan Kelas II Tarakan sebanyak 58.260 unit dengan kedatangan paling sedikit di bulan Januari sebanyak 4.203 unit dan kedatangan paling banyak banyak ada di bulan Desember yaitu 5.423 unit.

b. Keberangkatan Kapal

Pada kegiatan surveilans epidemiologi penyakit, dititik beratkan pada objek alat angkut, orang dan barang dari aktifitas lewat kedatangan dan keberangkatan alat angkut baik dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan utama adalah pengawasan penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, untuk mencegah keluar atau masuknya penyakit yang menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya.

Grafik 2.2 Keberangkatan Alat Angkut Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa keberangkatan kapal dalam negeri lebih banyak jika dibandingkan dengan kapal yang berangkat ke luar negeri, dimana total jumlah kapal yang berangkat sebanyak 58.260 unit dengan tujuan luar negeri sebanyak 1.430 unit dan tujuan dalam negeri sebanyak 56.830 unit.

Pada kegiatan surveilans epidemiologi penyakit, dititik beratkan pada objek alat angkut, orang dan barang dari aktifitas lewat kedatangan dan keberangkatan alat angkut baik dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan utama adalah pengawasan penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, untuk mencegah keluar atau masuknya penyakit yang menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya.

3. Pengawasan Lalu Lintas Orang

Pengawasan ABK/Crew dari luar negeri dilakukan di KKP Kelas II Tarakan, hasil yang diharapkan adalah semua ABK kapal datang dari luar

negeri dapat diawasi kesehatannya sehingga tidak menimbulkan faktor resiko bagi kesehatan, Adapun lalu lintas kedatangan kapal adalah sebagai berikut.

1) Kedatangan ABK

Kegiatan surveilans epidemiologi ini dilakukan dengan melaksanakan pengamatan terhadap Anak Buah Kapal (ABK) atau kru dan penumpang pesawat yang datang/ pergi dari/ke dalam dan luar negeri. Pengawasan ABK maupun Crew bertujuan untuk mengawasi kemungkinan ada/tidaknya PHEIC yang diderita/dibawa oleh ABK maupun Crew. Pengawasan ABK/Crew dilakukan baik yang datang/berangkat ke luar negeri maupun ABK/ Crew yang datang/ berangkat kedalam negeri.

Grafik 2.3 Jumlah Kedatangan ABK Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan hasil data diatas dapat menggambarkan bahwa kedatangan jumlah ABK terbanyak dari dalam negeri terlihat pada bulan Januari yaitu sebanyak 18.913 orang dengan bervariasinya kedatangan ABK sudah menjadi keharusan dilakukan peningkatan kewaspadaan dini terhadap kemungkinan terjadinya kejadian penularan penyakit dari banyaknya mobilisasi kedatangan penumpang dan ABK dari luar kota Tarakan, terlebih pada tahun 2022 dunia sedang menghadapi pandemi COVID – 19.

4. Pengawasan Lalu Lintas Komoditi OMKABA Expor-Impor

Kegiatan pengawasan pengawasan obat-obatan, makanan, kosmetika, Alat Kesehatan dan bahan *aditive* ini sudah dilaksanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Tarakan dan wilayah

kerjanya Nunukan yang berkerja sama dengan instansi terkait, namun masih ada beberapa hambatan dalam pengawasan OMKABA sehingga dalam pengawasan tidak secara optimal dilakukan di lapangan.

5. Penerbitan Dokumen Kesehatan

1) Pemeriksaan Health Alert Card

Health Alert Card (HAC) atau kartu kewaspadaan diberikan kepada orang yang dicurigai terjangkit penyakit karantina/penyakit menular tertentu terutama bagi crew/abk/penumpang kapal/pesawat yang turun ke darat atau melanjutkan perjalanan ke tempat/tujuan lain. Apabila timbul gejala-gejala penyakit, maka orang tersebut yang memiliki Alert Card supaya melapor ke petugas Kesehatan Pelabuhan atau pusat kesehatan terdekat dan dilaporkan ke pusat. Selama tahun 2022, pemeriksaan HAC dilakukan dengan menggunakan portal Peduli Lindungi, karena e-HAC sudah terintegrasi dengan aplikasi Peduli Lindungi.

2) Penerbitan Dokumen Certificate of Pratique (CoP) untuk Kapal dari Luar Negeri

Pada kegiatan surveilans epidemiologi penyakit, dititik beratkan pada objek alat angkut, orang dan barang dari aktifitas kedatangan dan keberangkatan alat angkut terutama kedatangan kapal dari luar negeri. Kegiatan utama adalah pengawasan panyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, untuk mencegah keluar atau masuknya penyakit yang menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya.adapun data penerbitan *certificate of pratique* adalah sebagai berikut.

Diagram 2.1 Penerbitan Dokumen CoP Kapal dari Luar Negeri



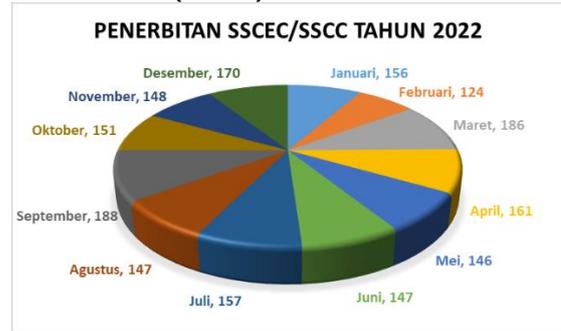
Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa penerbitan CoP paling banyak pada bulan Desember yaitu mencapai 884 dokumen dan yang terendah pada bulan Februari yaitu 473 dokumen di semua wilayah kerja KKP kelas II Tarakan tahun 2022.

3) Penerbitan Dokumen Sertifikat Sanitasi Kapal SSCC/SSCEC

Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC) atau Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal adalah sertifikat yang diberikan kepada kapal setelah dilakukan pemeriksaan sanitasi. Sertifikat ini berlaku selama 6 bulan sejak tanggal diterbitkan. Jika masa berlakunya habis, maka kapal harus diperiksa kembali dan jika dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan tanda-tanda kehidupan tikus dan serangga / vector penular penyakit, maka kepada kapal diterbitkan sertifikat SSCEC. Tujuan diterbitkannya sertifikat ini adalah agar tidak terjadi penularan penyakit menular/potensial wabah yang dibawa oleh angkutan laut baik dari dalam ataupun luar negeri.

Ship Sanitation Control Certificate (SSCC) adalah Dokumen Kesehatan Kapal yang diberikan setelah kapal tersebut dilakukan tindakan karantina. Tindakan karantina tersebut bisa berupa *Spraying* (jika hasil pemeriksaan ditemukan hama kecoa/serangga lainnya), Tindakan kegiatan Desinseksi maupun fumigasi kapal jika pada saat dilakukan pemeriksaan terhadap kapal yang mengajukan pembaharuan dokumen kesehatan ditemukan adanya tanda-tanda kehidupan tikus, serangga, kecoa atau binatang/vector penular penyakit lainnya. Adapun Jumlah Penerbitan dokumen SSCEC/SSCC sebagai berikut :

Diagram 2.2 Distribusi Penerbitan Dokumen *Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) Dan *Sanitation Control Certificate* (SSCC) Tahun 2022



Berdasarkan garfik diatas dapat dijelaskan bahwa dari jumlah dokumen yang terbit paling banyak pada bulan September yaitu sebanyak 188 dokumen dan terendah pada bulan Februari yaitu 124 dokumen dengan jumlah seluruh sertifikat yang terbit pada tahun 2022 sebanyak 1881 dokumen.

4) Penerbitan Dokumen Buku Kesehatan Kapal (Health Book)

Fungsi dari Buku Kesehatan ini adalah alat/media informasi surveillance epidemiologi antar petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan yang ada di Indonesia, agar sebelum diterbitkannya surat izin berlayar kesehatan perlu di pelajari dulu apa ada masalah atau tidak di atas kapal tentang kondisi kesehatan sebelumnya dan apa tindakan berikutnya. Buku Kesehatan ini juga berfungsi untuk menyampaikan pesan/anjuran kepada awak kapal, tentang apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit karantina diatas kapal dari petugas KKP setempat.

Sebelum buku kesehatan diterbitkan dilakukan analisa terlebih dahulu mengenai kondisi sanitasi dan dokumen kesehatan kapal lainnya. Kemudian setelah dilakukan analisa terhadap kelengkapan dokumen kesehatan lainnya, dilakukan juga pengamatan terhadap buku kesehatan yang lama apakah ada catatan-catatan yang diberikan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan sebelumnya mengenai anjuran maupun saran yang harus dilakukan oleh nakhoda maupun pemilik kapal untuk peningkatan dan

perbaikan kapal tersebut. Adapun jumlah penerbitan buku kesehatan pada tahun 2022 sebanyak 1.290 buku, dimana penerbitan buku kesehatan paling banyak pada bulan Oktober sebanyak 113 buku, sedangkan paling sedikit pada bulan Desember yaitu 73 buku.

Diagram 2.3 Distribusi Penerbitan Dokumen Buku Kesehatan (*Health Book*) Tahun 2022



5) Penerbitan Dokumen P3K

Adapun jumlah penerbitan dokumen P3K setiap bulannya adalah sebagai berikut :

Diagram 2.4 Penerbitan P3K Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sertifikat P3K yang terbit paling banyak pada bulan Maret yaitu sebanyak 186 dokumen dan paling rendah pada bulan Februari yaitu 119 dokumen dengan total jumlah sertifikat sebanyak 1.735 dokumen pada tahun 2022.

6) Pengawasan Dokumen Surat Izin Laik Terbang

Dokumen Surat izin laik terbang adalah dokumen yang diterbitkan untuk keberangkatan orang sakit dengan kondisi tertentu dan mendapatkan izin laik terbang yang telah memenuhi syarat kesehatan.

Adapun surat izin laik terbang telah diterbitkan data tersebut dapat dilihat pada garfik dibawah ini.

Diagram 2.5 Pengawasan Dokumen Surat Izin Laik Terbang Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat digambarkan bahwa penerbitan sertifikat laik terbang paling banyak pada bulan November dengan 209 dokumen dan paling sedikit pada bulan Februari yaitu 94 dokumen dengan jumlah total pada tahun 2022 sebanyak 1.948 dokumen.

7) Pengawasan Dokumen Angkut Orang Sakit (SOS)

Dokumen Angkut Orang Sakit (SOS) adalah dokumen yang diterbitkan untuk keberangkatan orang sakit dengan kondisi tertentu dan mendapatkan izin laik terbang yang telah memenuhi syarat kesehatan. Adapun surat izin laik terbang telah diterbitkan data tersebut dapat dilihat pada garfik dibawah ini.

Diagram 2.6 Pengawasan Dokumen Surat Angkut Orang Sakit (SOS) Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas dapat digambarkan bahwa penerbitan sertifikat angkut orang sakit (SOS)

paling banyak pada bulan Maret dengan 84 dokumen dan paling sedikit pada bulan September yaitu 8 dokumen diterbitkan dengan jumlah total selama tahun 2022 sebanyak 409 dokumen.

6. Kegiatan Surveilans Epidemiologi

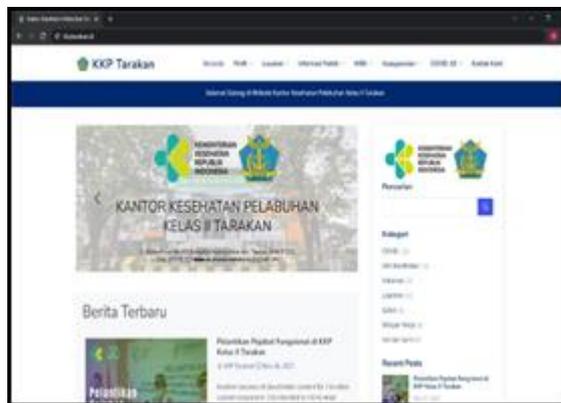
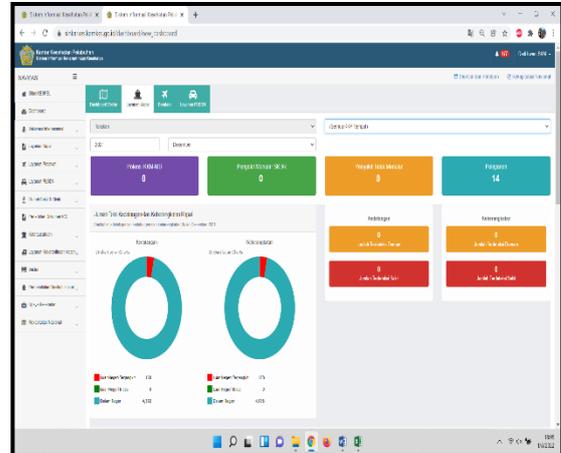
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan kegiatan surveilans epidemiologi yang merupakan kegiatan analisis terhadap suatu kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisa dan interpretasi data dari STP (Surveilans Terpadu Penyakit) seluruh wilayah kerja dan dari klinik KKP sendiri. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pengamatan secara terus menerus terhadap penyakit-penyakit menular baik penyakit karantina maupun penyakit - penyakit menular berpotensi wabah serta penyakit tidak menular dalam rangka kewaspadaan dini terhadap Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Data tersebut diperoleh dari seluruh wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang diolah berdasarkan sinkarkes dan terbagi menjadi penyakit menular dan tidak menular. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan perkembangan dan mewaspadaai pandemi COVID-19 yang terjadi di kota Tarakan dengan angka kasus mencapai 17.373 kasus, kasus kematian mencapai 382 kasus dan sembuh/penyintas sebanyak 16.987 orang
2. Kewaspadaan terhadap COVID-19 varian Delta dan Omicron.

Kegiatan Surveilans Epidemiologi yang dilakukan selain itu juga mengupdate data kejadian penyakit dan menterjemahkannya berdasarkan Weekly Epidemiological Record (WER) dalam situs www.who.int kemudian desimenasi kepada lintas sektor dan lintas program terkait serta wilayah kerja yang berada di KKP Kelas II Tarakan. Kegiatan lain yang dilakukan dalam kegiatan Surveilans Epidemiologi yaitu melakukan pelaporan hasil kegiatan KKP Kelas II Tarakan dalam Website KKP Kelas II Tarakan yaitu www.kkptarakan.co.id serta menginformasikan dalam bentuk artikel mengenai informasi penyakit menular maupun penyakit tidak menular, upaya

pengecahan dan pengendalian penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular serta kegiatan rapat jejaring kerja dan informasi antara KKP Kelas II Tarakan dengan lintas sektor dan lintas program.

Gambar 2.2 Web Site Sinkarkes dan Web Site KKP Tarakan



7. Penunjang Kegiatan Pengendalian Karantina & Surveilans Epidemiologi

Untuk mendukung kegiatan pengendalian kekarantinaan dan surveilans epidemiologi pada Tahun 2022, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mengikutsertakan petugas/tenaga kesehatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh pusat maupun yang dilaksanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Untuk melihat kegiatan program lintas sektor yang telah dilaksanakan dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Pertemuan dengan lintas sektor kawasan bandar udara Juwata Tarakan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan kegiatan

terkait dengan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan pada masa peralihan dari pandemi menuju endemi (COVID 19).

- b. Mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan maupun workshop sesuai dengan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan.

8. Pengawasan Terhadap Penyakit

Salah satu kegiatan surveilans epidemiologi di KKP kelas II Tarakan adalah melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap penyakit baik dari dalam negeri maupun ancaman penyakit dari luar negeri. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Pengawasan pada kegiatan even natal tahun 2022 dan tahun baru tahun 2023
 Pelayanan posko nataru dilaksanakan di pelabuhan laut serta bandar udara. Kegiatan yang dilakukan salah satunya pengawasan lalu lintas alat angkut, orang dan barang untuk meningkatkan kewaspadaan dini terhadap ancaman penyakit.

b. Respon kejadian KLB atau wabah di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan

Kegiatan pengawasan dan respon terhadap kejadian KLB dan wabah terus dilakukan sepanjang tahun, objek pengamatan dititik beratkan pada mobilitas alat angkut, orang dan barang terutama yang datang dari luar negeri seperti China, Philipina, Taiwan, India serta daerah dalam negeri lainnya terkait dengan pandemi COVID-19 saat ini.

B. PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN

Substansi Pengendalian Risiko lingkungan menyelenggarakan tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi pelaksanaan pengendalian vektor dan binatang penular penyakit, pembinaan sanitasi lingkungan, jejaring kerja, kemitraan, kajian dan pengembangan teknologi serta pelatihan teknis bidang pengendalian risiko lingkungan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara. Kegiatan pada Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan meliputi Pemeriksaan sanitasi kapal dalam rangka penerbitan/ perpanjangan dokumen SSCEC, Pemeriksaan sanitasi lingkungan tempat umum (TTU), Pemeriksaan sanitasi tempat

pengelolaan makanan (TPM), Pemeriksaan kimia (boraks, formalin) pada sampel makanan, Pemeriksaan sarana air, Pemeriksaan Coliform sampel air, Pengendalian faktor risiko vektor penyakit Pes (tikus dan pinjal), DBD, Malaria dan Diare.

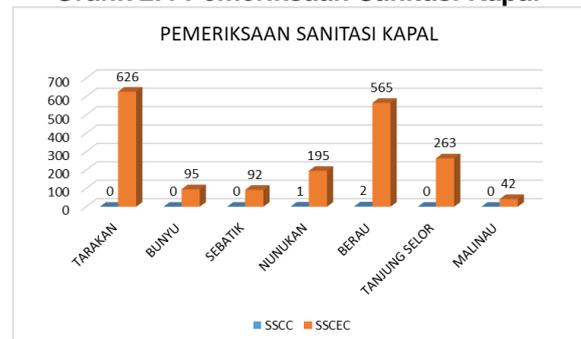
1. Pemeriksaan Sanitasi Kapal dalam Rangka Penerbitan/ Perpanjangan Dokumen SSCEC

Sertifikat sanitasi kapal adalah dokumen kapal yang menerangkan kondisi sanitasi kapal yang bebas Tindakan Sanitasi atau telah dilakukan Tindakan Sanitasi. Pemeriksaan sanitasi adalah kegiatan pemeriksaan faktor risiko kesehatan masyarakat di atas kapal. Setiap kapal yang melakukan pelayaran di wilayah perairan Indonesia wajib memiliki Sertifikat Sanitasi Kapal.

Gambar 2.3 Pemeriksaan Sanitasi Kapal



Grafik 2.4 Pemeriksaan Sanitasi Kapal



2. Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan Tempat Umum (TTU)

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan usaha pencegahan dan pengawasan terhadap bahaya dan kerugian akibat pemanfaatan tempat berkumpulnya masyarakat dengan risiko penularan penyakit serta terjadinya kecelakaan. Tempat-Tempat Umum yang diperiksa antara lain perkantoran, gudang, terminal dan tempat ibadah yang berada dalam wilayah perimeter Bandara/Pelabuhan. Pemeriksaan sanitasi lingkungan tempat umum (TTU) dilaksanakan rutin setiap bulan.

Gambar 2.4 Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan Tempat Umum



Grafik 2.5 Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan Tempat-tempat Umum



3. Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM).

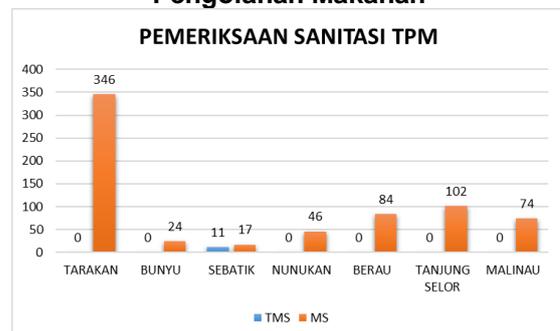
Pengelolaan makanan harus memenuhi hygiene sanitasi dan dilakukan sesuai cara pengolahan makanan yang baik. Terdapat 6 (enam) prinsip untuk menghasilkan makanan sehat dan aman, yaitu pemilahan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan,

pengolahan makanan, penyimpanan makanan jadi, pengangkutan makanan dan penyajian makanan. Sasaran kegiatan ini meliputi seluruh TPM yang berada di dalam perimeter Bandara/Pelabuhan. Pemeriksaan sanitasi TPM dilaksanakan rutin setiap bulan.

Gambar 2.5 Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan



Grafik 2.6 Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan



4. Pemeriksaan Kimia (Boraks, Formalin) pada Sampel Makanan

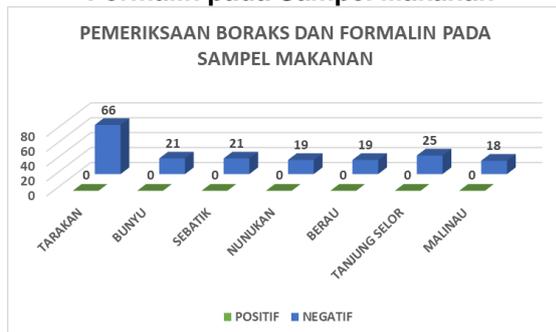
Pemeriksaan Kimia pada sampel makanan meliputi parameter Boraks dan Formalin. Sesuai dengan Permenkes RI Nomor 33 Tahun 2012 tentang Bahan Tambah Pangan, Boraks dan Formalin dilarang digunakan untuk pangan. Pengambilan sampel makanan untuk pemeriksaan Boraks dan Formalin dilakukan pada Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang berada dalam wilayah perimeter pelabuhan/ bandara. Pemeriksaan Boraks dan Formalin di

Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tarakan dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan yaitu Maret, Juni, September dan Desember. Sedangkan pemeriksaan bulanan dilakukan di Laboratorium Kesehatan Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Gambar 2.6 Pemeriksaan Kimia (Boraks, Formalin) pada Sampel Makanan



Grafik 2.7 Pemeriksaan Boraks dan Formalin pada Sampel Makanan

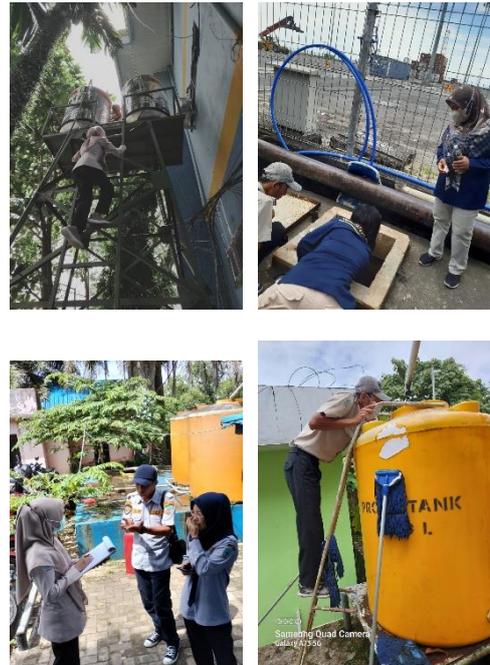


5. Pemeriksaan Sarana Air

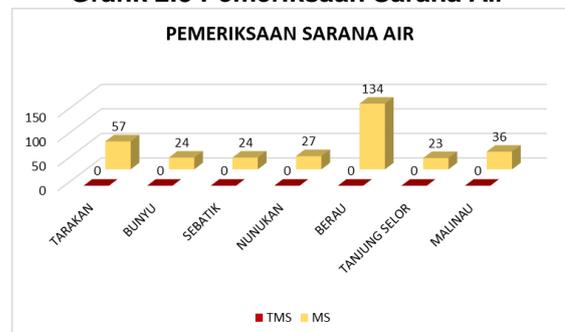
Sarana air yang ada di Pelabuhan/Bandara pada Wilayah Kerja umumnya berupa *Ground Tank* dan Profil. Sumber air bersih meliputi air PDAM, sumur bor, dan tangki air dengan *treatment* tambahan maupun langsung digunakan untuk keperluan perkantoran, tempat ibadah, tempat pengolahan makanan di dalam area pelabuhan/bandara. Pemeriksaan sarana air bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kontaminasi terhadap air.

Pemeriksaan sarana air dilakukan secara rutin setiap bulan.

Gambar 2.7 Pemeriksaan Sarana Air



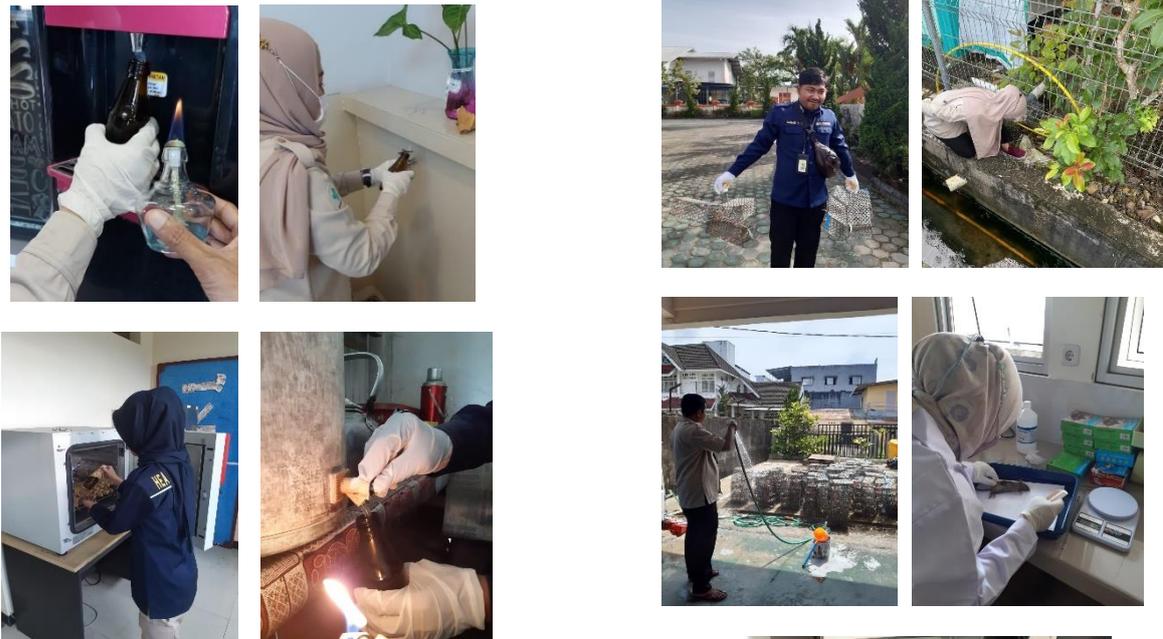
Grafik 2.8 Pemeriksaan Sarana Air



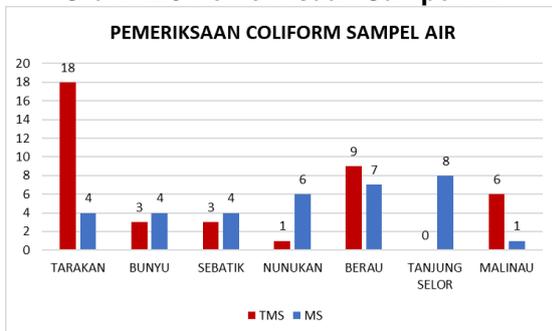
6. Pemeriksaan Coliform Sampel Air

Pemeriksaan Coliform Sampel Air di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tarakan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Parameter Mikrobiologi yang diperiksa meliputi Total Coliform dan *E. coli*. Jenis air yang dikirim sampelnya meliputi Air Bersih dan Air Minum.

Gambar 2.8 Pemeriksaan Coliform Sampel Air



Grafik 2.9 Pemeriksaan Sampel Air



7. Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Pes (Tikus dan Pinjal)

Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Pes berupa pemasangan perangkap (trapping) di wilayah pelabuhan dan bandara, kemudian dilakukan identifikasi Jenis Tikus serta Jenis Pinjal yang ditemukan. Pemasangan perangkap tikus pada area perimeter pelabuhan/bandara dilaksanakan secara rutin setiap 40 (empat puluh) hari.

Gambar 2.9 Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Pes (Tikus dan Pinjal)



8. Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit DBD

Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit DBD berupa survey jentik/larva *Aedes aegypti*. Survey jentik/larva *Aedes aegypti* dilakukan di wilayah perimeter dan buffer pelabuhan/bandara secara rutin setiap bulan. Selain survey, dalam upaya pengendalian juga dilakukan fogging dan larvasidasi.

Gambar 2.10 Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD





9. Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Malaria

Malaria merupakan penyakit menular akibat infeksi parasit plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk malaria yang bernama *Anopheles*. Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Malaria meliputi survey larva dan nyamuk dewasa *Anopheles*. Penangkapan nyamuk dewasa dengan umpan badan dimana ketika nyamuk hinggap sebelum menggigit, nyamuk ditangkap dengan menggunakan aspirator kemudian ditempatkan ke dalam *paper cup*. Kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap bulan.

Gambar 2.11 Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Malaria



10. Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Diare (Lalat dan Kecoa)

Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Diare terdiri dari survey dan pengendalian terhadap kepadatan Lalat dan Kecoa. Kepadatan lalat sebagai indikator kurang baiknya cara pengelolaan sampah atau rendahnya kondisi sanitasi sehingga dapat menimbulkan penurunan kualitas lingkungan. Pengukuran kepadatan lalat menggunakan alat yaitu *Fly Grill*. Tindakan yang dilakukan apabila kepadatan lalat tinggi berupa *spraying*, sedangkan apabila kepadatan kecoa tinggi dilakukan disinfeksi.

Gambar 2.12 Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Diare (Lalat dan Kecoa)



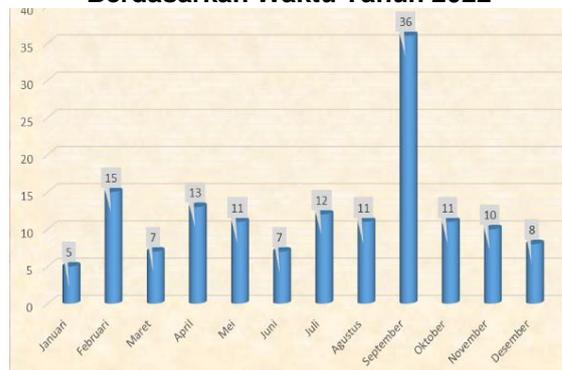


Grafik 2.11 Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Jenis Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemberian sertifikat keterangan sehat berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 99 orang (68%) dan perempuan 47 orang (32%).

Grafik 2.12 Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Waktu Tahun 2022



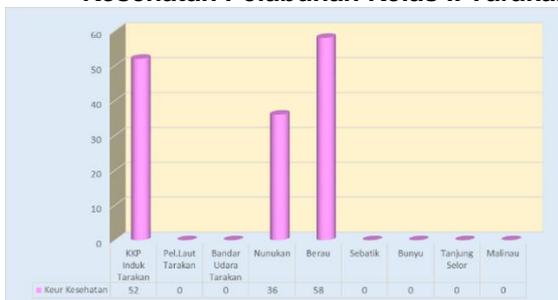
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penerbitan sertifikat keterangan sehat (Keur Kesehatan) pada Tahun 2022 sebanyak 146 orang. Paling banyak terdapat pada bulan September dengan jumlah 36 sertifikat. Paling rendah penerbitan sertifikat keterangan sehat terdapat pada bulan Januari yaitu sebanyak 5 sertifikat.

C. UPAYA KESEHATAN DAN LINTAS WILAYAH

1. Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Kesehatan Nahkoda, ABK & Penjamah Makanan

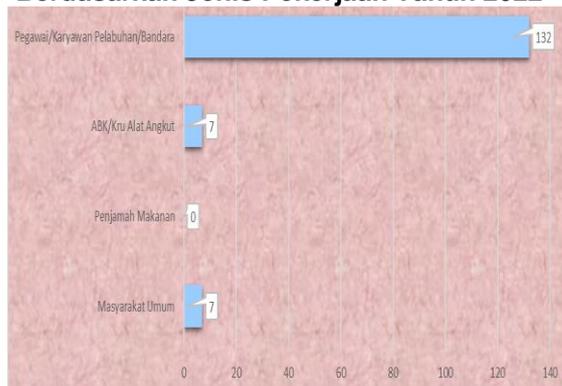
Pelaksanaan pelayanan pemeriksaan kesehatan nahkoda, ABK dan penjamah makanan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 dengan jumlah penerbitan sertifikat sebanyak 146 sertifikat.

Grafik 2.10 Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



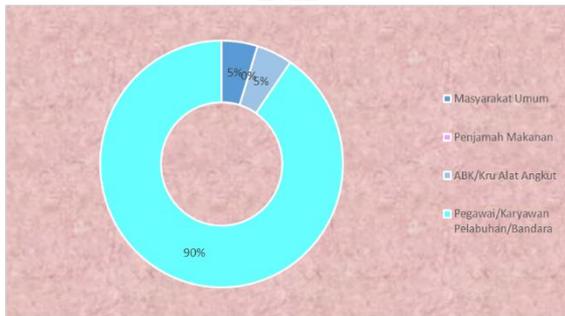
Dari grafik di atas dengan total 146 pemberian sertifikat keterangan sehat (Keur Kesehatan) paling banyak dikeluarkan dari wilayah kerja Berau sebanyak 58 sertifikat, KKP Induk Tarakan 52 sertifikat, wilayah kerja Nunukan 36 sertifikat.

Grafik 2.13 Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan jenis pekerjaan penerbitan sertifikat keterangan sehat (Keur Kesehatan) pada Tahun 2022 paling banyak adalah untuk Pegawai/Karyawan Pelabuhan/Bandara yaitu sebanyak 132 sertifikat dan ABK/Kru alat angkut dan masyarakat umum 7 sertifikat.

Diagram 2.7 Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Persentase pekerjaan Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diinterpretasikan berdasarkan jenis peruntukan penerbitan sertifikat keterangan sehat (Keur Kesehatan) pada Tahun 2022 paling banyak adalah untuk Pegawai/Karyawan Pelabuhan/Bandara yaitu sebesar 90% dan ABK/Kru Alat Angkut dan masyarakat umum 5%.

Gambar 2.13 Penerbitan Sertifikat Kuer



2. Pengawasan Obat-obatan & Peralatan P3K di Alat Angkut

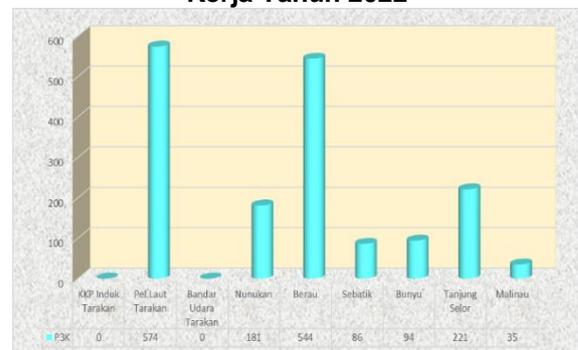
Jumlah seluruh kegiatan pengawasan dan penerbitan sertifikat obat-obatan dan peralatan P3K kapal pada selama tahun 2022 yaitu sebanyak 1735 Sertifikat, data tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.14 Pengawasan Obat-obatan Dan Peralatan P3K Kapal Tahun 2022



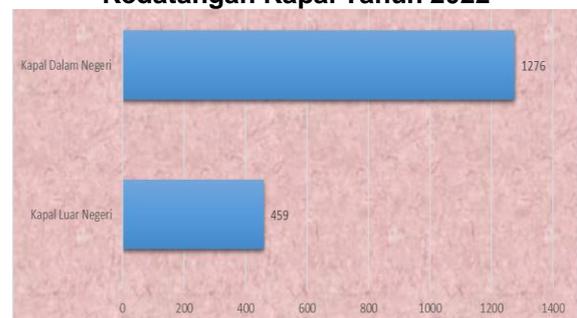
Berdasarkan grafik tersebut di atas jumlah penerbitan sertifikat obat-obatan dan peralatan P3K kapal berdasarkan waktu yang paling banyak yaitu pada bulan Maret dengan jumlah 181 dan paling sedikit penerbitan sertifikatnya adalah bulan Februari dengan jumlah 119 sertifikat.

Grafik 2.15 Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengawasan obat-obatan dan peralatan P3K berdasarkan wilayah paling banyak terdapat di Pelabuhan Laut Tarakan yaitu sebanyak 574 sertifikat sedangkan dan paling sedikit/rendah terdapat pada wilayah kerja Malinau dengan jumlah 35 sertifikat.

Grafik 2.16 Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Kedatangan Kapal Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengawasan obat-obatan dan peralatan P3K berdasarkan kedatangan kapal dari dalam negeri sebanyak 1276 kapal dan kedatangan kapal dari luar negeri sebanyak 459 kapal selama tahun 2022.

Gambar 2.14 Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K



3. Pengawasan Pengangkutan Orang Sakit dan Jenazah

a. Sertifikat Keterangan Laik Terbang/Berlayar (Orang Sakit, Ibu Hamil, Geriatri & Bayi)

Sertifikat keterangan laik terbang/berlayar diberikan setelah dilakukan pemeriksaan dan pengawasan kesehatan kepada penumpang bayi, ibu hamil, orang sakit atau memiliki faktor risiko kesehatan yang akan berangkat menggunakan pesawat dan kapal laut. Jumlah penerbitan surat keterangan layak terbang/berlayar pada selama tahun 2022 yaitu sebanyak 1949. Sertifikat keterangan laik terbang/berlayar Januari s.d Desember 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.17 Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan penerbitan surat keterangan laik terbang/berlayar selama tahun 2022 paling banyak di

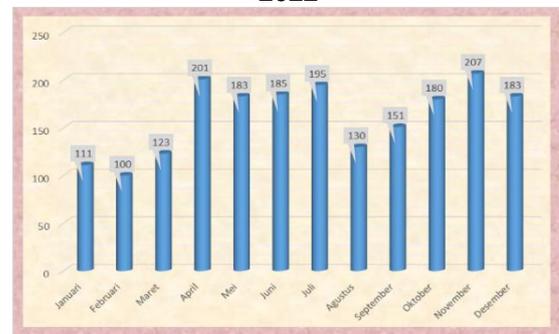
Bandar Udara Berau yaitu sebanyak 1142, kemudian di Bandar Udara Tarakan sebanyak 715 sertifikat, wilayah kerja Nunukan 49 sertifikat dan wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 43 sertifikat.

Grafik 2.18 Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Tahun 2022



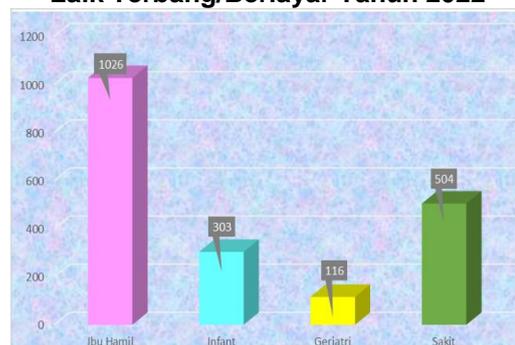
Berdasarkan grafik tersebut di atas jumlah penerbitan surat keterangan laik terbang adalah sebanyak 1949.

Grafik 2.19 Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Berdasarkan Waktu Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah penerbitan sertifikat laik terbang selama tahun 2022 yang paling tinggi penerbitan sertifikat laik terbang yaitu pada bulan November dengan jumlah 207 sertifikat sedangkan penerbitan paling rendah di bulan Februari dengan jumlah 100 sertifikat.

Grafik 2.20 Kategori Penerbitan Sertifikat Laik Terbang/Berlayar Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kategori penerbitan sertifikat laik terbang selama tahun 2022 dibagi menjadi 4 (empat) yaitu untuk ibu hamil dengan jumlah 1026 (53%), *infant* sebanyak 303 sertifikat (22%), geriatri sebanyak 29 sertifikat (15%), geriatic sebanyak 116 sertifikat (6%) dan orang sakit dengan jumlah 504 sertifikat (26%).

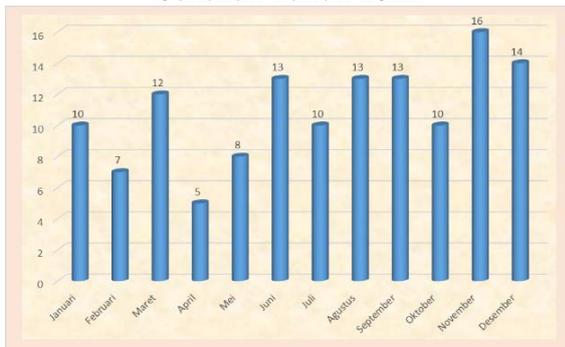
Gambar 2.15 Pengawasan Penerbitan Surat Layak Terbang



b. Sertifikat Izin Angkut Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah

Sertifikat keterangan pengangkutan jenazah diberikan setelah dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kelayakan jenazah dan peti jenazah yang akan diberangkatkan melalui alat angkut. Jumlah keseluruhan pengawasan dan penerbitan Sertifikat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah selama Tahun 2022 sebanyak 131 sertifikat sedangkan sertifikat izin masuk jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah dengan jumlah 53 sertifikat.

Grafik 2.21 Distribusi Penerbitan Sertifikat Izin Angkut Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan waktu untuk penerbitan sertifikat ijin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah selama tahun 2022 paling

tinggi terdapat pada bulan November dengan jumlah 16 sertifikat sedangkan paling rendah penerbitan terdapat pada bulan April dengan jumlah 5 sertifikat.

Grafik 2.22 Penerbitan Sertifikat Izin Angkut/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah pengawasan dan penerbitan sertifikat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah yang terbanyak ada di Bandar Udara Tarakan dengan jumlah 124 sertifikat kemudian wilayah kerja Berau dengan jumlah 5 sertifikat dan wilayah kerja Nunukan dengan jumlah 2 sertifikat.

Grafik 2.23 Distribusi Penerbitan Sertifikat Izin Masuk Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa distribusi penerbitan sertifikat izin masuk jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah yang terbanyak ada di Bandar Udara Tarakan dengan jumlah 50 sertifikat, Pelabuhan Laut Tarakan 2 sertifikat sedangkan wilayah kerja Berau 1 sertifikat.

Gambar 2.16 Pengawasan Pengangkutan Jenazah



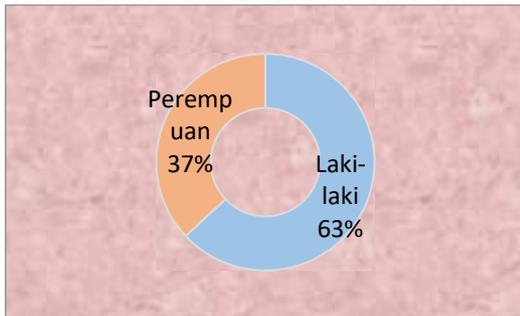
4. Kesehatan Matra

a. Data Arus Mudik/Balik Lebaran Tahun 2022M/1443H

1. Pengamatan Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang berasal dari posko maka terdapat jumlah kunjungan sebanyak 157 orang. Pengamatan berdasarkan jenis kelamin untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 99 orang dan perempuan sebanyak 58 orang. Berikut grafik gambaran jumlah kunjungan pos kesehatan berdasarkan jenis kelamin.

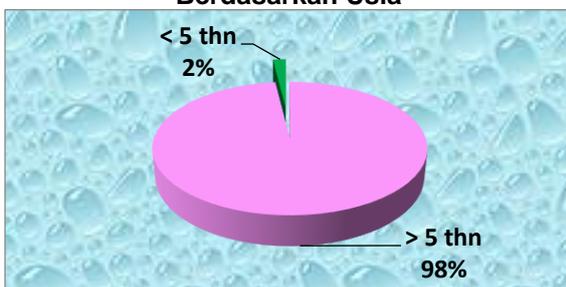
Diagram 2.8 Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Jenis Kelamin



2. Pengamatan Jumlah Kunjungan Berdasarkan Usia

Pengamatan berdasarkan umur kunjungan posko terbanyak pada usia > 5 tahun. Berikut grafik gambaran jumlah kunjungan pos kesehatan berdasarkan usia.

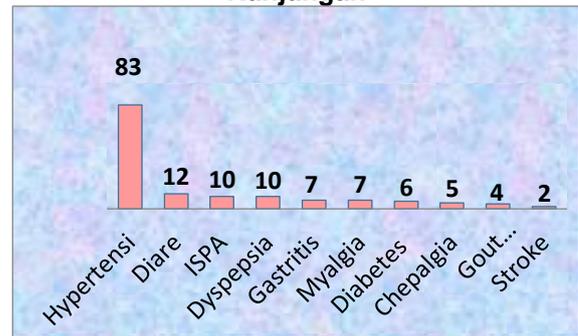
Diagram 2.9 Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Usia



3. Data 5 Besar Penyakit Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Berdasarkan data dari keseluruhan kunjungan selama arus mudik dan balik Tahun 2022 M/14430 H ini maka 10 (Sepuluh) penyakit terbanyak adalah Hypertensi sebanyak 83 orang, Diare sebanyak 12 orang, ISPA sebanyak 10 orang, Dyspepsia sebanyak 10 orang, Gastritis sebanyak 7 orang, Myalgia Fatigue sebanyak 7 orang, Diabetes sebanyak 6 orang, Cephalgia sebanyak 5 orang, Gout Arthritis sebanyak 4 orang dan Stroke sebanyak 2 orang. Berikut grafik Data 7 Besar Penyakit Berdasarkan Jumlah Kunjungan.

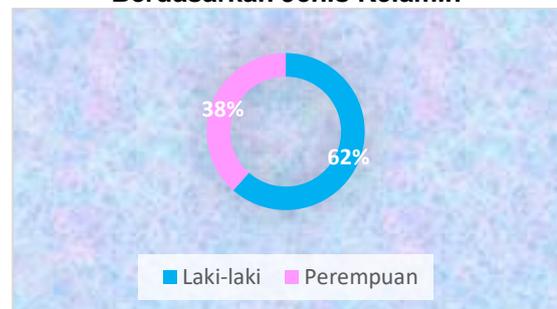
Grafik 2.24 Data Penyakit Berdasarkan Kunjungan



b. Data Arus Mudik/Balik Natal & Tahun Baru 2022

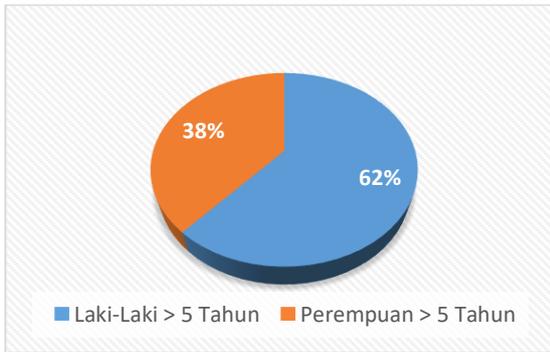
Kegiatan pelayanan arus mudik/Balik Natal 2022 dan Tahun Baru 2022 KKP Kelas II Tarakan dari bulan Desember Tahun 2022.

Diagram 2.10 Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Jenis Kelamin



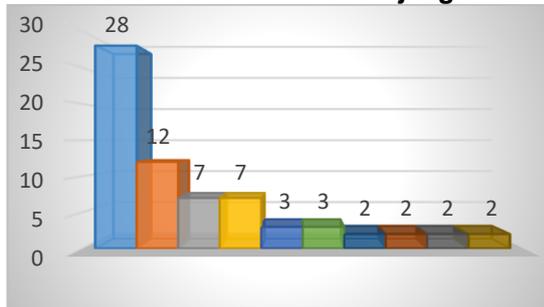
Berdasarkan data yang berasal dari seluruh pos pelayanan kesehatan arus mudik natal dan tahun baru 2022 ini maka terdapat jumlah kunjungan sebanyak 78 orang. Pengamatan berdasarkan jenis kelamin untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang dan perempuan sebanyak 30 orang

Daigram 2.11 Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Usia



Pengamatan berdasarkan umur kunjungan posko terbanyak perempuan pada usia >5 tahun sebesar 62%.

Grafik 2.25 Data 10 Besar Penyakit Berdasarkan Jumlah Kunjungan



Berdasarkan Data Dari Keseluruhan kunjungan selama arus mudik/balik natal dan tahun baru 2022, maka 10 penyakit terbanyak adalah Hipertensi 28, Chepalgia 12, Ispa 7, Motion Sickness 7, Dyspepsia 3, Gastritis 3, Dermatitis 2, PJK 2, Myalgia 2, Diabetes 2.

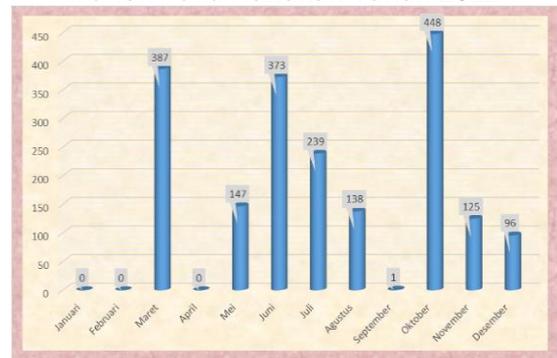
Gambar 2.17 Pengawasan Arus Mudik Lebaran dan Natal/Tahun Baru 2022



5. Pelayanan Kesehatan TKI-B

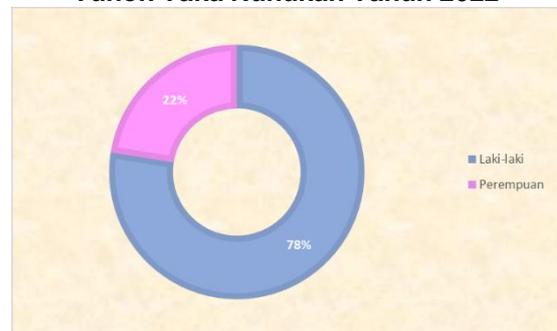
Pengawasan Kesehatan Pekerja Migran Indonesia (PMIB) / TKI Bermasalah selanjutnya disebut PMIB di Kabupaten Nunukan dilaksanakan di wilayah kerja nunukan melalui Pelabuhan Laut Tunon Taka Nunukan. Jumlah PMI Bermasalah yang dideportasi selama Tahun 2022 melalui pelabuhan tersebut sebanyak 1954 orang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Grafik 2.26 Distribusi Jumlah TKI Bermasalah Deportasi Berdasarkan Waktu Tunon Taka Nunukan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemulangan PMI bermasalah yang dideportasi yang paling tinggi terdapat pada bulan Oktober dengan jumlah 448 orang sedangkan pada bulan Januari, Februari dan April 2022 tidak terdapat pemulangan PMI bermasalah.

Diagram 2.12 Distribusi Jumlah PMIB Berdasarkan Jenis Kelamin Pelabuhan Tunon Taka Nunukan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa jumlah PMI bermasalah yang dideportasi yang terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebesar 1515 orang (78%) dan perempuan sebanyak 439 orang (22%).

Gambar 2.18 Pengawasan Pelayanan Kesehatan TKI-B



6. Pemeriksaan Kesehatan Calon Jamaah Haji

Kegiatan rutin tahunan Pengawasan vaksinasi Calon Jamaah Haji Reguler dan legalisasi Buku *ICV* untuk wilayah pengawasan Kalimantan Utara KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022. Sebanyak 348 calon jamaah haji yang dilaksanakan pada bulan Maret sebanyak 130 orang, dan Mei 218 orang. Dengan rincian Tarakan 87 orang, Wilker Berau 130 Orang, Tanjung Selor 46 Orang, Malinau 26 Orang, KTT 7 Orang, Nunukan dan Sebatik 52 Orang.

Gambar 2.19 Pengawasan Kesehatan Jamah Haji

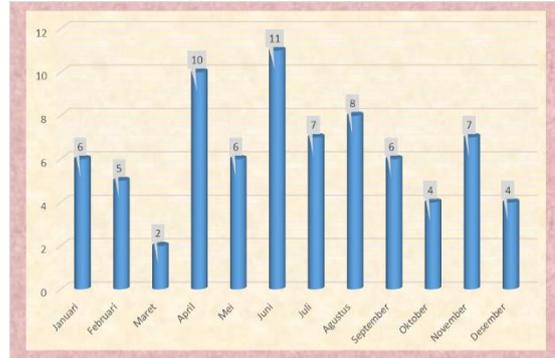


7. Kegiatan Rujukan Gawat Darurat Medik

Pelayanan rujukan untuk pasien yang berada di wilayah KKP Kelas II Tarakan

selama Tahun 2022 adalah sebanyak 76 kali. Data tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 2.27 Distribusi Pemakaian Ambulans Rujukan Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pelayanan rujukan dengan menggunakan ambulans selama Tahun 2022 adalah sebanyak 76 kali, yang paling banyak terdapat pada bulan Juni sebanyak 11 kali dan paling sedikit pada bulan Maret yaitu 2 kali.

Gambar 2.20 Pelayanan Rujukan Pasien



8. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV-AIDS

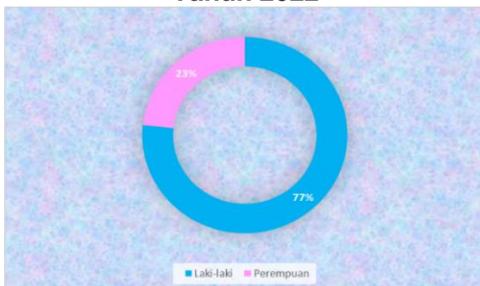
Hasil kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit *HIV-AIDS* dengan *VCT Mobile* di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Grafik 2.28 Distribusi Responden Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa jumlah responden yang diperiksa paling banyak terdapat pada KKP Induk dengan jumlah 178 orang kemudian wilayah kerja Berau 117 orang, wilayah kerja Nunukan dengan jumlah 131 orang, wilayah kerja Sebatik dengan jumlah 55 orang wilayah kerja Malinau sebanyak 89 orang, wilayah kerja Bunyu 35 orang dan wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 76 orang.

Diagram 2.13 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemeriksaan HIV tersebut di atas berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang (77%) dan perempuan 159 orang (23%).

9. Kegiatan Pencegahan & Pengendalian Tuberkulosis Paru

Responden yang diperiksa pada kegiatan deteksi dini terduga TB pada masyarakat yang ada di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan yaitu sebanyak 754 Orang. Untuk melihat jumlah responden yang melakukan *screening* berdasarkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Grafik 2.29 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan yang melakukan skrining di seluruh wilayah kerja sebanyak 754 orang dengan perbandingan jenis kelamin laki-

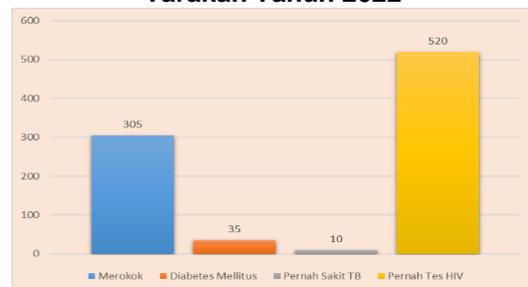
laki 583 orang (77%) dan perempuan sebanyak 171 (23%).

Grafik 2.30 Distribusi Responden Berdasarkan Gejala KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden yang melakukan skrining di seluruh wilayah kerja terdapat beberapa responden dengan gejala Batu Kandung Sebanyak 53 orang, Sesak Nafas 15 orang dan Nafsu Makan menurun 15 orang.

Grafik 2.31 Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Risiko KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah keseluruhan yang melakukan skrining diseluruh wilayah kerja terdapat beberapa responden dengan faktor risiko Merokok sebanyak 305 orang, Diabetes Mellitus Sebanyak 35 Orang, pernah sakit TB 10 orang dan pernah test HIV sebanyak 520 Orang.

Dari 754 Responden ada 32 Orang yang melakukan pemeriksaan dahak dan tidak terdapat orang dengan hasil positif TB.

Gambar 2.21 Kegiatan HIV/AIDS dan TB

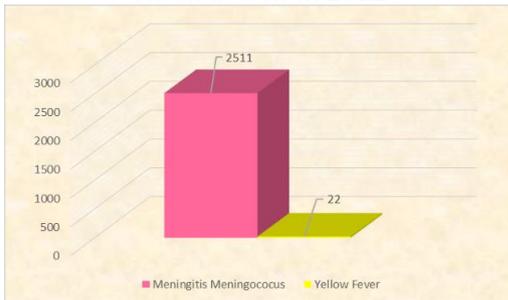


10. Pelayanan Vaksinasi Internasional

a. Pelayanan Vaksinasi *Meningitis Meningococcus* dan Vaksinasi *Yellow Fever*

Pelayanan vaksinasi internasional di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Januari s.d Desember Tahun 2022 sebanyak 2533 vaksinasi, terdiri dari vaksinasi *Meningitis Meningococcus* dan *Yellow Fever*. Data tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

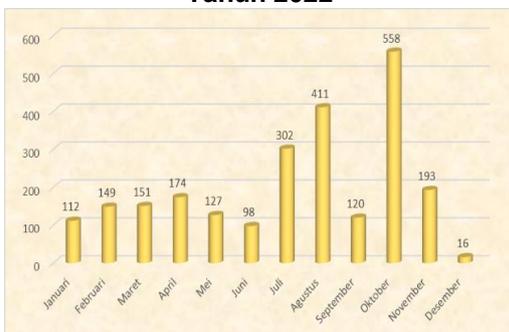
Grafik 2.32 Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Vaksin KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi terbanyak yaitu vaksinasi *Meningitis Meningococcus* dengan jumlah 2511 vaksinasi dan *Yellow Fever* sebanyak 22 vaksinasi.

b. Penerbitan Dokumen *International Certificate of Vaccination (ICV)*.

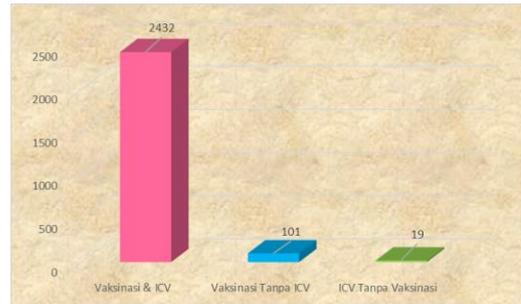
Grafik 2.33 Penerbitan dokumen *ICV* Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas penerbitan dokumen *ICV* yang paling banyak pada bulan Oktober yaitu dengan jumlah 558 dokumen *ICV*. Penerbitan dokumen *ICV* paling sedikit terdapat pada bulan Desember yaitu 16 dokumen.

c. Penerbitan dokumen *ICV* berdasarkan pemberian vaksinasi

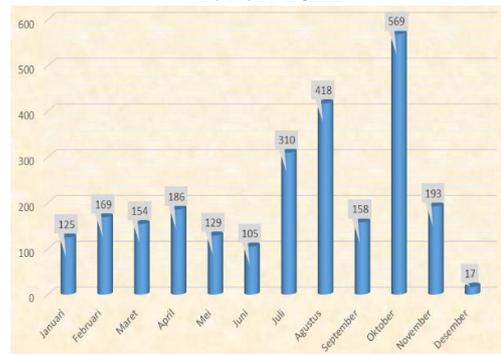
Grafik 2.34 Distribusi Jumlah Penerbitan *ICV* Berdasarkan Pemberian Vaksinasi KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah pemberian vaksinasi disertai dengan penerbitan *ICV* sebanyak 2432 sertifikat sedangkan vaksinasi tanpa penerbitan *ICV* sebanyak 101 orang dan legalisasi *ICV* tanpa pemberian vaksinasi sebanyak 19 sertifikat.

d. Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Waktu Pemberian

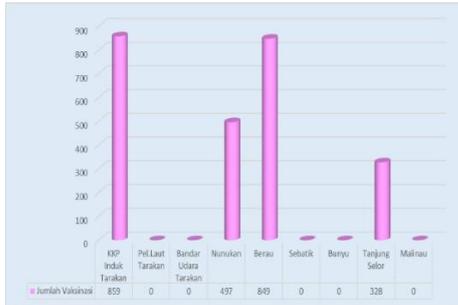
Grafik 2.35 Vaksinasi Internasional Berdasarkan Waktu Pemberian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemberian vaksinasi terbanyak selama setahun terdapat pada bulan Oktober dengan jumlah 569 dan pemberian vaksinasi paling sedikit terdapat pada bulan Desember dengan jumlah 17 pelayanan vaksinasi.

e. Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerja

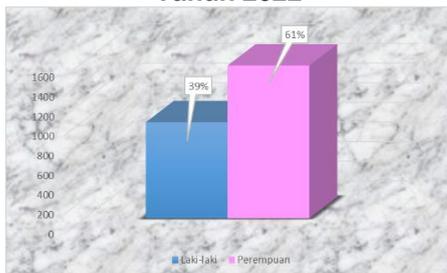
Grifik 2.36 Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi internasional berdasarkan wilayah kerja maka dapat diinterpretasikan yang terbanyak ada di kantor induk sebanyak 859 orang yang divaksinasi, wilayah kerja Berau sebanyak 849 orang yang divaksinasi, wilayah kerja Nunukan sebanyak 497 orang dan wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 328 orang.

f. Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin

Grifik 2.37 Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi internasional berdasarkan jenis kelamin maka perempuan memiliki jumlah lebih banyak yang melakukan vaksinasi dengan jumlah 1555 orang (61%) sedangkan laki-laki sebanyak 978 orang (39%).

Gambar 2.22 Kegiatan Vaksinasi Internasional



11. Pelayanan Vaksinasi COVID-19

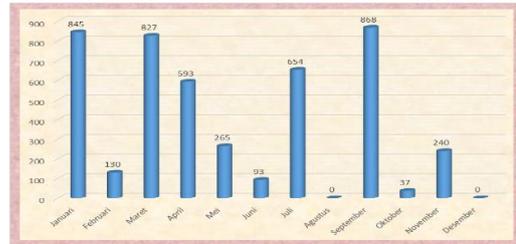
Pelayanan vaksinasi COVID-19 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Januari s.d Desember Tahun 2022 sebanyak 4552 vaksinasi. Data tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grifik 2.38 Vaksinasi Berdasarkan Jenis Vaksin KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi COVID-19 yang paling banyak adalah jenis Pfizer dengan jumlah 3165 vaksinasi, Sinovac dengan jumlah 1220 vaksinasi, Moderna dengan 108 vaksinasi dan Covovax dengan jumlah 59 vaksinasi.

Grifik 2.39 Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Waktu Pemberian Tahun 2022



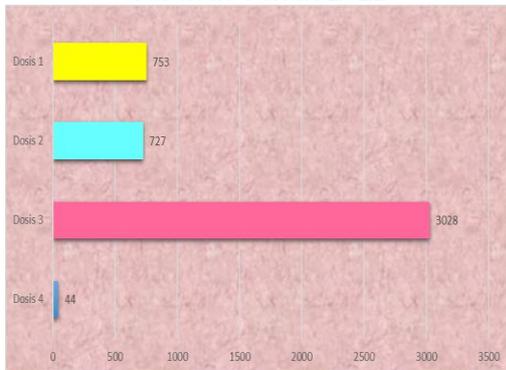
Berdasarkan grafik di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemberian vaksin COVID-19 paling banyak terdapat pada bulan September yaitu sebanyak 868 vaksinasi sedangkan pemberian vaksinasi paling rendah atau tidak ada vaksinasi terdapat pada bulan Agustus dan Desember yaitu 0 vaksinasi dikarenakan bulan tersebut terdapat kekosongan stok vaksin COVID-19.

Grifik 2.40 Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Wilayah Kerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi COVID-19 berdasarkan wilayah kerja maka dapat diinterpretasikan yang paling banyak melakukan vaksinasi adalah di kantor Induk Tarakan sebanyak 3994, wilayah kerja Nunukan sebanyak 488 orang yang divaksinasi, Tanjung Selor sebanyak 38 orang dan wilayah kerja Berau dengan jumlah 32.

Grafik 2.41 Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Dosis Pemberian KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas pemberian vaksinasi COVID-19 dosis pertama sebanyak 753, dosis kedua dengan jumlah 727, dosis ketiga sebanyak 3028 dosis dan dosis keempat 44 dosis vaksinasi.

Gambar 2.23 Kegiatan Vaksinasi Covid-19



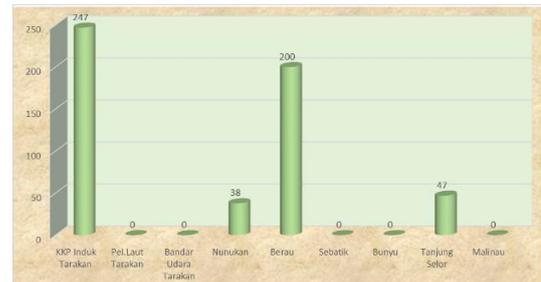
12. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar

a. Pelayanan Poliklinik

Kunjungan pasien berobat di Poliklinik KKP Kelas II Tarakan dari bulan Januari sampai Desember Tahun 2022 tidak ada.

b. Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium Dasar

Grafik 2.42 Distribusi Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Klinik

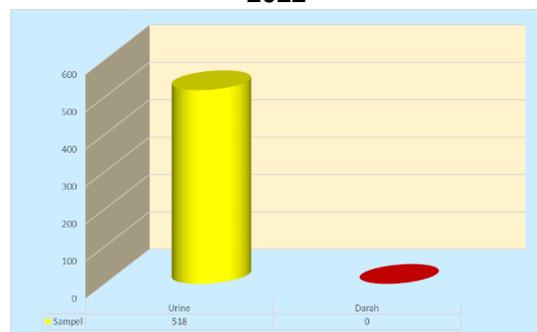


Dari grafik di atas pemeriksaan laboratorium klinik sebanyak 247 sampel selama Tahun 2022 yang terbanyak terdapat di Kantor Induk Tarakan sebanyak 247 sertifikat, wilayah kerja Berau dengan jumlah 200 sampel, wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 47 sampel dan wilayah kerja Nunukan 38 sampel.

c. Pemeriksaan Jenis Samoel Laboratorium Klinik

Berdasarkan pemeriksaan laboratorium klinik dibedakan pula jenis sampel yaitu sampel urine dan sampel darah, data tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 2.43 Pemeriksaan Laboratorium Klinik Berdasarkan Jenis Sampel Tahun 2022



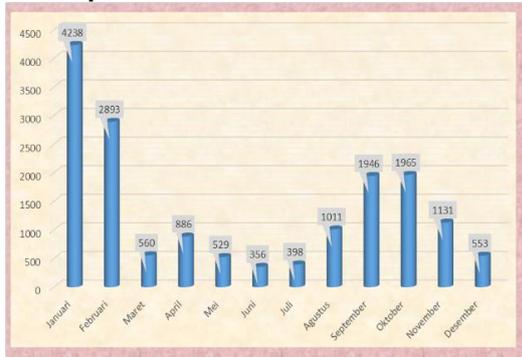
Berdasarkan grafik di atas maka jumlah sampel pemeriksaan laboratorium klinik yang terbanyak merupakan sampel urine dengan jumlah 518 sampel sedangkan sampel darah sebanyak 0 sampel.

d. Pengawasan Pengiriman Spesimen COVID-19

Pada Tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan pengawasan terhadap spesimen COVID-19 yang akan

dilakukan pemeriksaan di laboratorium pusat rujukan dari Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Utara. Jumlah spesimen yang dikirim selama Tahun 2022 berjumlah 1907 spesimen.

Grafik 2.44 Pengawasan Pengiriman Spesimen COVID-19 Tahun 2022

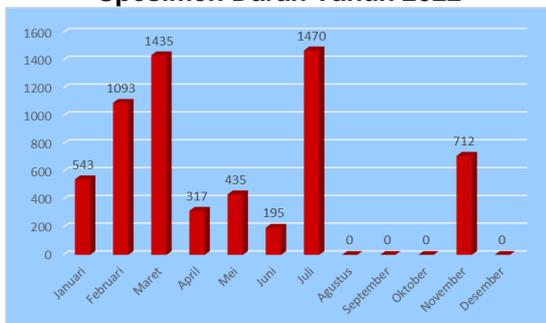


Berdasarkan grafik di atas pengiriman spesimen yang paling banyak di bulan Januari sebanyak 4238 dan paling sedikit terdapat pada bulan Juni dengan jumlah 356.

e. Pengawasan Spesimen Darah

Pada Tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan juga melakukan pengawasan terhadap spesimen darah yang akan dilakukan pemeriksaan di laboratorium pusat rujukan dari Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Utara. Jumlah spesimen darah yang dikirim selama Tahun 2022 berjumlah 1528 spesimen.

Grafik 2.45 Pengawasan Pengiriman Spesimen Darah Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas pengiriman spesimen yang paling banyak di bulan Juli sebanyak 1470 dan paling sedikit terdapat pada bulan Juni dengan jumlah 195. Bulan Agustus, September, Oktober dan Desember tidak ada pengiriman spesimen darah.

**BAB III
PENUNJANG KEGIATAN**

A. Perencanaan

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2020 - 2024 yang telah disusun berisikan tentang gambaran kegiatan yang diharapkan dapat dicapai pada kurun waktu tersebut, termasuk didalamnya untuk mendukung visi dan misi Presiden Republik Indonesia, tujuan dan sasaran serta cara, mencapai tujuan organisasi melalui realisasi pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan melaksanakan dengan melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang pencegahan masuk keluarnya penyakit karantina dan penyakit potensial menular potensial wabah, kekarantina, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan dan lintas batas serta pengendalian dampak resiko lingkungan (Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan).

1. Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang telah direvisi merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024, yang tidak mempunyai visi dan misi sendiri tapi mendukung pelaksanaan Renstra Kementerian Kesehatan yang melaksanakan visi dan misi Presiden Republik Indonesia sebagaimana telah diuraikan di bab sebelumnya.

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang telah merupakan salah satu pendukung Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024 yang juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan berisi upaya pembangunan bidang kesehatan yang disusun dan dijabarkan dalam bentuk program, kegiatan, target, indikator termasuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaannya, yang menjadi pedoman sekaligus arah bagi seluruh unit utama di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

- 1) Tujuan

Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 - 2024 yaitu :

 - a. Terwujudnya Pelayanan kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
 - b. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
 - c. Terciptanya Sistem Ketahanan kesehatan yang Tangguh;
 - d. Terciptanya Sistem Pembiayaan kesehatan yang efektif, Efisien dan Berkeadilan
 - e. Terpenuhinya SDM kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
 - f. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Sejalan dengan tujuan Kementerian Kesehatan, dan untuk menunjang Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yaitu terselenggaranya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, maka tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah *“Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir Tahun 2022”* Melalui:

- a. Pembinaan Surveilans dan Karantina Kesehatan
 - b. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik
 - c. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
 - d. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - e. Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- 2) Sasaran Strategis

Sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit dalam Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan sasaran strategis dalam Renstra

Kementerian Kesehatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Sasaran tersebut yaitu meningkatnya pengendalian penyakit yang ditandai dengan:

1. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko
2. Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Meningkatnya Pelayanan Keekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	-	-	0.94	0.95	0.95
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	97%	97%
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	0.95	0.95	0.95
	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	85	85
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	80	93	95	100	100
	Kinerja implementasi WBK Satker	70	72	75	80	85
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	80%	80%	83%	85%

- 3) Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Cara pencapaian tujuan dan sasaran dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu dengan mengoptimalkan sumber daya (*resources*) yang ada dengan menentukan skala prioritas. Adapun berbagai cara yang bisa dilakukan meliputi :

- a. Memperbaiki manajemen program

Manajemen program merupakan bagian penting agar aktifitas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat berjalan dengan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah dibuat. Adapun upaya yang dilakukan berupa penyusunan rencana kerja secara sistematis dan berkelanjutan serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai

kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan masing-masing standar operasional prosedur sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan.

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas SDM dalam hal pengetahuan dan keterampilan serta penambahan jumlah pegawai agar profesionalitas pegawai mampu menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi dengan cepat dan tepat.

- c. Melengkapi sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang merupakan sasaran strategis dan untuk menunjang pelaksanaan tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

- d. Meningkatkan upaya kekarantinaan dan surveilans epidemiologi

Kegiatan pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi merupakan langkah terdepan dalam melaksanakan cegah tangkal penyakit menular potensial wabah (PHEIC). Upaya pengendalian karantina yang dilakukan adalah meningkatkan pengawasan lalu lintas alat angkut (kapal dan pesawat) serta pengamatan Anak Buah Kapal (ABK) dan penumpang sebagai upaya penemuan dan tata laksana penderita. Surveilans epidemiologi juga dilakukan terhadap alat angkut /barang/orang serta masyarakat sekitar pelabuhan/bandara. Keluaran atau *output* dari kegiatan surveilans epidemiologi sebagai informasi/bahan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di Kantor

Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terhadap permasalahan kesehatan.

- e. Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah

Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada akhirnya bermuara agar masyarakat puas dan terlayani dengan optimal. Bentuk pelayanan seperti vaksinasi internasional, pengawasan Obat dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pengangkutan orang sakit dan jenazah, Surat Ijin Laik Terbang dan penyelenggaraan kesehatan haji.

- f. Meningkatkan upaya pengendalian risiko lingkungan

Meningkatnya upaya pengendalian risiko lingkungan agar lingkungan yang ada di bandara/pelabuhan agar tidak berpotensi untuk menjadi tempat vector penyakit serta lingkungan bandara/pelabuhan sesuai syarat kesehatan. Adapun kegiatannya berupa pengendalian vector terpadu dan pengawasan sanitasi lingkungan.

- g. Meningkatkan jejaring kerja dan kemitraan dengan instansi terkait baik lintas program maupun lintas sektor seperti dengan Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), Unit Penyelenggaraan Bandar Udara (UPBU) serta instansi terkait lainnya yang menunjang tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun. Acuan ini terdiri atas sasaran kegiatan/output, indikator kinerja kegiatan, target pencapaian serta

alokasi anggaran dalam 1 (satu) tahun. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP kelas II Tarakan Tahun 2022

Output	Indikator Kinerja	Target 2022	Alokasi Tahun 2022
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit yang dikendalikan di Pintu Masuk Negara	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94	Rp. 2.083.057.000
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	Rp. 557.571.000
	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95	Rp. 339.248.000
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Nilai kinerja anggaran	85	Rp. 383.524.000
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	Rp. 11.639.554.000
	Kinerja implementasi WBK satker	75	Rp. 28.990.000
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	Rp. 240.071.000

3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan kontrak kerja antara Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan unit utama Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun anggaran 2022. Isi perjanjian kinerja berupa RKT tahun anggaran 2022 serta dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jumlah nominal anggaran sebesar Rp 15.272.015.000,-. Adapun bentuk perjanjian kerjanya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94
	2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%

SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
	3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
	5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
	6	Kinerja implementasi WBK satker	75
	7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

B. Keuangan

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 3,995,715,236 atau mencapai 154% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 2,600,000,000,-

Tabel 3.4 Laporan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

URAIAN	CATATAN	TA 2022			TA 2021
		TARGET	REALISASI	%	REALISASI
PENDAPATAN					
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	B.1	2.600.000.000	3.995.715.236	154%	2.467.140.062
JUMLAH PENDAPATAN		2.600.000.000	3.995.715.236	154%	2.467.140.062
BELANJA					
BELANJA PEGAWAI	B.2	7.192.573.000	6.065.127.897	84%	5.354.202.854
BELANJA BARANG	B.3	7.425.566.000	7.095.090.309	96%	5.236.998.697
BELANJA MODAL	B.4	653.876.000	612.166.315	94%	627.034.500
JUMLAH BELANJA		15.272.015.000	13.772.384.521	91%	11.218.236.051

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp 42,350,533,778,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 3,380,374,991,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp 38,970,158,787,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 42,350,533,778,-

Tabel 3.5 Laporan Neraca

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	DESEMBER 2022	DESEMBER 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	C.1	3.380.374,991	2.308.069,695
JUMLAH ASET LANCAR		3.380.374,991	2.308.069,695
ASET TETAP			
Tanah	C.2	19.791.377,000	19.791.377,000
Peralatan dan Mesin	C.3	20.802.901,042	20.190.734,727
Gedung dan Bangunan	C.4	16.061.908,999	16.061.908,999
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.5	23.374,000	23.374,000
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.6	(17709402254)	(16421927906)
JUMLAH ASET TETAP		39.970.158,787	39.645.466,820
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.7	6.030,000	6.030,000
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.8	(6030000)	(6030000)
JUMLAH ASET LAINNYA		-	-
JUMLAH ASET		42.350.533,778	41.953.536,515
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.9	-	-
Utang Muka dari KPPN	C.10	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.11	42.350.533,778	41.953.536,515
JUMLAH EKUITAS		42.350.533,778	41.953.536,515
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		42.350.533,778	41.953.536,515

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban operasional, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 3,994,080,003,- sedangkan jumlah beban- Operasional adalah sebesar Rp 13,747,794,258 dan terdapat surplus/defisit dari kegiatan Operasional sebesar Rp (9.753.714.255) Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 1,635,233 sedangkan beban dari kegiatan non operasional sebesar Rp. 0 sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan non operasional senilai Rp 1,635,233,-. Dengan demikian entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (9,752,079,022),-

Tabel 3.6 Laporan Operasional

URAIAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	3.994.080,003	2.466.955,006
Jumlah Pendapatan	3.994.080,003	2.466.955,006
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Pegawai	6.065.127,897	5.354.202,854
Beban Persediaan	369.192,795	1.045.844,700
Beban Barang dan Jasa	3.656.954,655	2.805.875,905
Beban Pemeliharaan	715.941,498	572.143,080
Beban Perjalanan Dinas	1.610.237,915	1.446.443,872
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	42.865,150	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.287.474,348	2.619.293,456
JUMLAH BEBAN	13.747.794,258	13.843.803,867
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9.753.714.255)	(11.376.848.861)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.635,233	(73.389.944)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.635,233	185,056
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	73.389.944
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1.635,233	(73.389.944)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9.752.079.022)	(11.450.238.805)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9.752.079.022)	(11.450.238.805)

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 41,953,536,515,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (9,752,079,022) kemudian ditambah dengan Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp 0,- dan Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp. 0,- dikurangi koreksi nilai asset tetap/lainnya Non Revaluasi Rp 0 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 10,149,076,285,- dengan kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp (396,997,263) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 42,350,533,778,-

Tabel 3.7 Laporan Ekuitas KKP Kelas II Tarakan

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	41.953.536,515	43.690.802,567
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(9.752.079,022)	(11.450.238,805)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDAAN	E.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		-	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	-	-
LAIN-LAIN		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	10.149.076,285	9.712.972,753
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7	396.997,263	(1.737.266,052)
EKUITAS AKHIR	E.8	42.350.533,778	41.953.536,515

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk TA 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

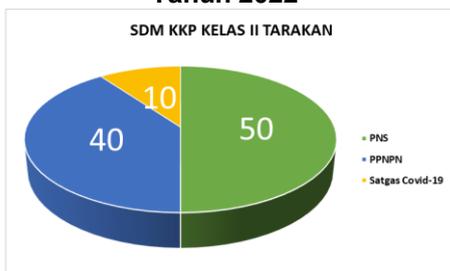
C. Kepegawaian dan Umum

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu dukungan Sumber Daya Manusia merupakan faktor kekuatan bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Sumber Daya Manusia yang diperlukan tidak hanya yang memiliki kemampuan manajerial yang baik, namun penting juga didukung oleh sumber daya teknis yang handal di dalam penyusunan program maupun dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

Sumber Daya Manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah 100 orang terdiri dari 50 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 40 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 sebanyak 10 orang.

Diagram 3.1 Distribusi SDM KKP Tarakan Tahun 2022



a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin Pegawai KKP Kelas II Tarakan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang (60%). Jumlah pegawai perempuan sebanyak 40 orang atau (40%) dari total jumlah pegawai KKP Kelas II Tarakan.

Diagram 3.2 Distribusi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022



b. Berdasarkan Jabatan

Gambaran pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan jabatannya :

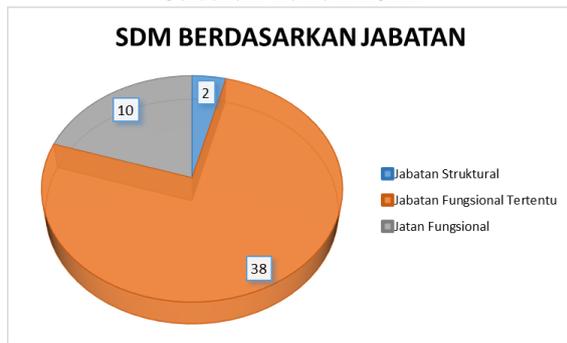
- 1) Jabatan Struktural berjumlah 2 orang. Adapun pejabat struktural terdiri dari Kepala Kantor dan Kepala Subbagian Administrasi Umum.
- 2) Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) berjumlah 38 orang terdiri dari :

- ✓ 2 orang Dokter Ahli Muda,
- ✓ 2 orang Dokter Ahli Pertama,
- ✓ 2 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda,
- ✓ 1 orang Sanitarian Ahli Muda,
- ✓ 6 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama,
- ✓ 3 orang Sanitarian Ahli Pertama,
- ✓ 1 orang Sanitarian Penyelia,
- ✓ 1 orang Pranata Keuangan APBN Penyelia,
- ✓ 3 orang Sanitarian Mahir,
- ✓ 2 orang Perawat Mahir,
- ✓ 1 orang Analis Kepegawaian Mahir,
- ✓ 1 Orang Pranata Keuangan APBN Mahir,
- ✓ 1 orang Perencana Ahli Pertama
- ✓ 6 orang Sanitarian Terampil
- ✓ 5 orang Perawat Terampil,
- ✓ 1 orang Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil.

- 3) Jabatan fungsional umum berjumlah 10 orang, yang terdiri dari :

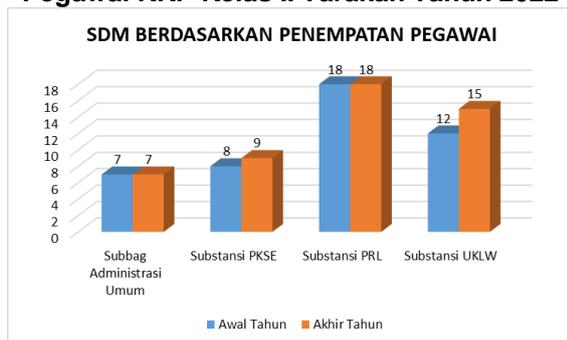
- ✓ 3 orang dalam jabatan Dokter,
- ✓ 1 orang Sanitarian,
- ✓ 2 orang Entomolog Kesehatan Ahli,
- ✓ 1 orang Bendahara,
- ✓ 2 orang Pengelola Data,
- ✓ 1 orang Epidemiolog Ahli

Diagram 3.3 Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Tahun 2022



c. Berdasarkan Penempatan Pegawai

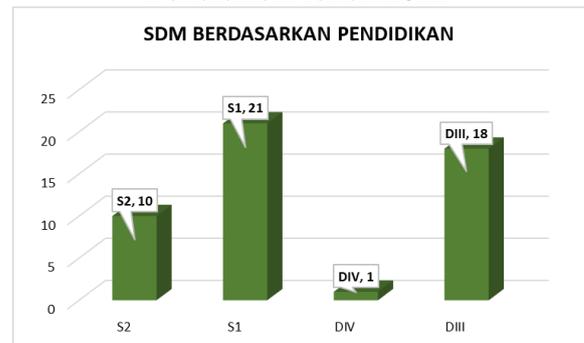
Grafik 3.1 Berdasarkan Penempatan Pegawai KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022



Dari grafik tersebut di atas, pada awal jumlah pegawai Sub Bagian Administrasi Umum sebanyak 7 orang dan akhir Tahun 2022 sebanyak 7 orang termasuk Kepala Kantor, Substansi PKSE pada awal Tahun 8 dan akhir tahun 2022 sebanyak 9 orang, Substansi PRL pada awal tahun 18 dan akhir tahun 2022 sebanyak 18 orang dan Substansi UKLW pada awal 12 dan akhir Tahun 2022 sebanyak 15 orang, sehingga total keseluruhan pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 50 orang.

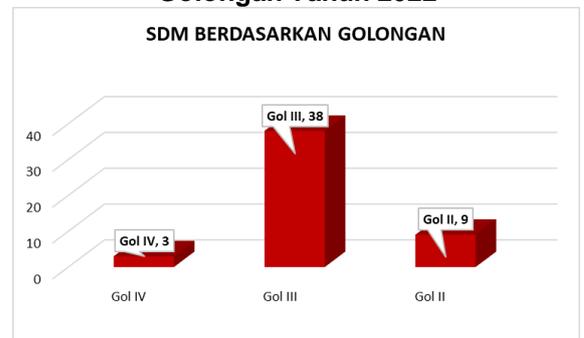
d. Berdasarkan Tingkat Pendidikan SDM di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berpendidikan S2/Profesi sebanyak 10 Orang, S1 sebanyak 21 Orang, DIV sebanyak 1 orang sedangkan D-III sebanyak 18 Orang.

Grafik 3.2 Distribusi SDM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022



e. Berdasarkan Golongan
Distribusi pegawai KKP Kelas II Tarakan berdasarkan kepangkatan hingga akhir Tahun 2022 adalah pegawai golongan IV sebanyak 3 orang, golongan III sebanyak 38 orang, golongan II sebanyak 9 orang.

Grafik 3.3 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2022



f. Berdasarkan Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala

Tabel 3.8 Berdasarkan Kenaikan Pangkat KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022

No.	Nama Pegawai	Periode Kenaikan Pangkat	Pangkat/Golongan Semula	Pangkat/Golongan Menjadi
1	dr. Rina Aridayati, MPH	April 2022	Penata Tk.I III/d	Pembina IV/a
2	dr. Baharullah	April 2022	Penata III/d	Pembina IV/a
3	Irayanti, SKM	April 2022	Penata Muda Tk.I	Penata III/c
4	Muhammad Husain, SKM, M. Kes	Oktober 2022	Penata III/c	Penata Tk.I III/d
5	Abdillah Farkhan, SKM	Oktober 2022	Penata Muda III/a	Penata Muda Tk. III/b
6	Ayu Widyawati, SKM	Oktober 2022	Pengatur Tk.I II/d	Penata Muda III/a
7	Ramadani Sukaningtyas, SKM	Oktober 2022	Pengatur Tk.I II/d	Penata Muda III/a

Tabel 3.9 Berdasarkan Kenaikan Gaji Berkala KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022

NO	NAMA	Masa Kerja KGB	TMT KGB
1	dr. Dian Pratiwi Akbar	4 tahun 0 bulan	01 January 2022

NO	NAMA	Masa Kerja KGB	TMT KGB
2	dr. Tona Bontor Melkisedek S	4 tahun 0 bulan	01 January 2022
3	Dedi Irwan, SKM	4 tahun 0 bulan	01 January 2022
4	Abdillah Farkhan, SKM	4 tahun 0 bulan	01 January 2022
5	Ahmad Maulani Rahman	7 tahun 0 bulan	01 January 2022
6	Novita	7 tahun 0 bulan	01 January 2022
7	Danan Catur Gumelar	7 tahun 0 bulan	01 January 2022
8	Hermansyah	12 tahun 0 bulan	01 January 2022
9	Salim Akhmad, SKM	26 tahun 0 bulan	01 February 2022
10	Muhamad Sarpani	26 tahun 0 bulan	01 Maret 2022
11	Muhammad Husain, SKM, M. Kes	14 tahun 0 bulan	01 Maret 2022
12	Hidayatullah, SKM	16 tahun 0 bulan	01 April 2022
13	Yuliani	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
14	Fianti Andua, SKM	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
15	Raodatul Jannah	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
16	Agung Setiyawan, SKM	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
17	Nurul Setiawaty, SE	14 tahun 0 bulan	01 April 2022
18	dr. Jalil Alfani, M. Kes	26 tahun 0 bulan	01 July 2022
19	Irayanti, SKM	12 tahun 0 bulan	01 December 2022
20	Akhmad Abu Khanifah, SKM	8 Tahun 0 Bulan	01 December 2022
21	dr. Indah Suryawati	10 tahun 0 bulan	01 December 2022
22	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	10 tahun 0 bulan	01 December 2022
23	Arman, SKM	10 tahun 0 bulan	01 December 2022
24	Vedi Setiady	10 tahun 0 bulan	01 December 2022
25	Ike Rachmawati, S.T.KI	8 tahun 0 bulan	01 December 2022
26	Nur Umrah, SKM	12 tahun 0 bulan	01 December 2022
27	Solihin, SKM	12 tahun 0 bulan	01 December 2022
28	Yusuf Setyo Utomo, SKM	2 Tahun 0 Bulan	01 December 2022

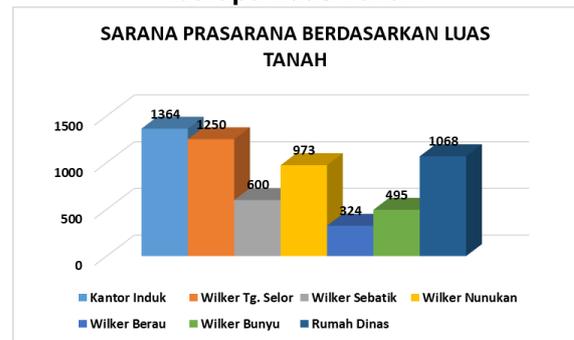
Berdasarkan tabel diatas jumlah Pegawai KKP Kelas II Tarakan yang Naik Pangkat pada Tahun 2022 sebanyak 7 (Tujuh) orang, mendapat Kenaikan Gaji Berkala (KGB) sebanyak 28 (Dua Delapan) orang.

g. Berdasarkan Peningkatan Kapasitas ASN Melalui Pelatihan Dalam pelaksanaan pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN melalui pelatihan selama tahun 2022 terdiri dari pelatihan klasikal dan ini klasikal yang diikuti daring maupun luring. Ada juga beberapa pelatihan yang diikuti dengan menggunakan anggaran dari DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

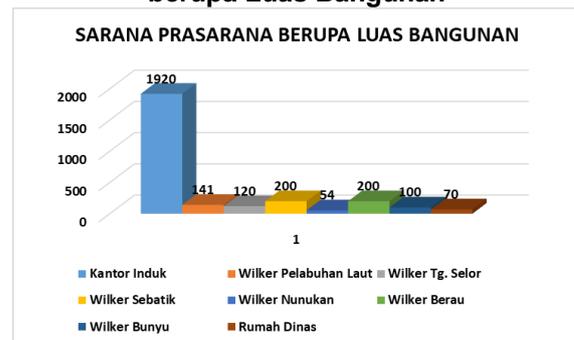
2. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Bangunan

Grafik 3.4 Distribusi Sarana Prasarana berupa Luas Tanah



Grafik 3.5 Distribusi Sarana Prasarana berupa Luas Bangunan

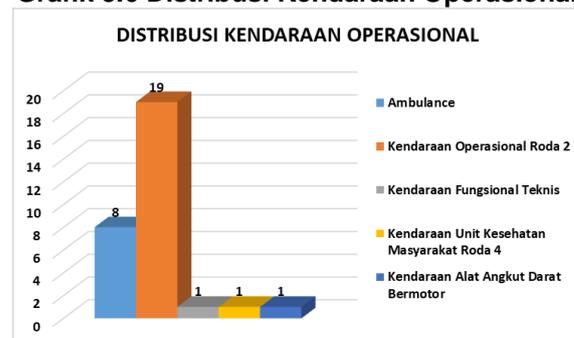


b. Kendaraan Operasional

Distribusi kendaraan operasional yang dimiliki Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu :

- 1) Ambulance 8 Unit
- 2) Kendaraan Operasional Roda 2 19 Unit
- 3) Kendaraan Fungsional Teknis 1 Unit
- 4) Kendaraan Unit Kesehatan Masyarakat Roda 4 1 Unit
- 5) Kendaraan Alat Angkut Darat Bermotor 1 Unit

Grafik 3.6 Distribusi Kendaraan Operasional



c. Peralatan Teknis

Dalam mendukung pelaksanaan program kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan memiliki peralatan teknis, sebagai berikut :

Tabel 3.10 Distribusi Barang Pembelian Berdasarkan SIMAK BMN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

AKUN NERACA/ SUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRADAN EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NLAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		69	82.166,315
301.03.13	PERALATAN SELAM		39	66.300,000
302.01.04	MENDARAKAN BERMOTOR BERODA DUA		6	13.896,465
303.03.01	ALAT UKUR UNIVERSAL		4	9512,000
303.03.05	ALAT KALIBRASI		2	9448,000
305.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA		2	52.068,000
305.02.01	MEUBELAIR		4	48.821,850
306.01.01	PERALATAN STUDIO AUDIO		1	7.240,000
307.01.04	ALAT KEDOKTERAN BEDAH		8	10.878,000
308.06.99	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP LAINNYA		3	24.000,000
TOTAL				82.166,315

3. Pengelolaan Tata Persuratan dan Kearsipan

Progres pengelolaan tata persuratan dan kearsipan di Sub Bagian Administrasi Umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

a. Surat Masuk Tahun 2022

Surat masuk adalah surat yang diterima oleh sub bagian administrasi umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berasal dari organisasi/instansi lain yang bersifat kedinasan. Surat yang masuk akan melewati beberapa tahap prosedur pengelolaan diantaranya pencatatan dalam buku agenda surat/efiling, penyampaian surat, penggandaan dan pengarsipan. Surat Masuk yang tercatat dalam agenda masuk Subbagian administrasi umum pada tahun 2022 adalah sebanyak 1.005 surat. Dimana surat masuk terbanyak merupakan surat Surveilans dan Karantina Kesehatan sebanyak 279 surat dan surat Kepegawaian 194 surat. Adapaun surat masuk yang paling sedikit adalah surat mengenai promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat berjumlah 1 surat.

Tabel 3.11 Klasifikasi Surat Masuk Tahun 2022

NO	KODE	KLASIFIKASI	Masuk
1	AD	Analisis Determinan Kesehatan	0
2	AR	Kearsipan	14
3	DL	Pelatihan SDM	45

NO	KODE	KLASIFIKASI	Masuk
4	DM	Peningkatan Muta SDM	4
5	FO	Tata Kelola Obat	9
6	HJ	Kesehatan Haji	5
7	HK	Hukum	19
8	IR	Informatika	2
9	JP	Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	0
10	KJ	Kesehatan Jiwa	0
11	KL	Kesehatan Lingkungan	18
12	KM	Komunikasi	16
13	KN	Kekayaan Negara	143
14	KO	Kesehatan Kerja dan Olahraga	10
15	KP	Kepegawaian	194
16	KR	Kerumahtanggaan	16
17	KU	Keuangan	52
18	OT	Organisasi dan Tatalaksana	9
19	PK	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1
20	PM	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	26
21	PP	Pendidikan dan Pengajaran	4
22	PR	Perencanaan	28
23	PS	Pengawasan	31
24	PV	Pencegahan dan Pengendalian Vektor	4
25	SR	Surveilans dan Karantina Kesehatan	279
26	UM	Umum	93
27	YP	Pelayanan Kesehatan Primer	2
28	YR	Pelayanan Kesehatan Rujukan	0
Total			1005

b. Surat Keluar Tahun 2022

Surat Keluar adalah surat yang dibuat dan dikirimkan oleh subbagian administrasi umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang bersifat kedinasan. Surat keluar yang tercatat dalam agenda surat keluar di subbagian administrasi umum

tahun 2022 adalah sebanyak 2.367 surat. Jumlah surat keluar terbanyak adalah surat mengenai keuangan yaitu sebanyak 513 surat sedangkan jumlah paling sedikit adalah surat Komunikasi, Kesehatan Kerja dan Olahraga, dan Pendidikan dan Pengajaran berjumlah masing-masing 2 surat.

Tabel. 3.12
Klasifikasi Surat Keluar
Tahun 2022

NO	KODE	KLASIFIKASI	Keluar
1	AD	Analisis Determinan Kesehatan	0
2	AR	Kearsipan	10
3	DL	Pelatihan SDM	33
4	DM	Peningkatan Muta SDM	13
5	FO	Tata Kelola Obat	19
6	HJ	Kesehatan Haji	6
7	HK	Hukum	15
8	IR	Informatika	3
9	JP	Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	0
10	KJ	Kesehatan Jiwa	0
11	KL	Kesehatan Lingkungan	122
12	KM	Komunikasi	2
13	KN	Kekayaan Negara	475
14	KO	Kesehatan Kerja dan Olahraga	2
15	KP	Kepegawaian	376
16	KR	Kerumahtanggaan	3
17	KU	Keuangan	513
18	OT	Organisasi dan Tatalaksana	16
19	PK	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	0
20	PM	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	84
21	PP	Pendidikan dan Pengajaran	2
22	PR	Perencanaan	54
23	PS	Pengawasan	22
24	PV	Pencegahan dan Pengendalian Vektor	133

NO	KODE	KLASIFIKASI	Keluar
25	SR	Surveilans dan Karantina Kesehatan	370
26	UM	Umum	94
27	YP	Pelayanan Kesehatan Primer	0
28	YR	Pelayanan Kesehatan Rujukan	0
Total			2367

c. Penomoran Surat

Penomoran surat adalah proses pemberian nomor terhadap surat yang dikeluarkan oleh subbagian administrasi umum (surat keluar). Penomoran surat merupakan salah satu bagian terpenting dalam persuratan karena memiliki fungsi antara lain :

- 1) Mengetahui banyaknya surat yang masuk;
- 2) Memudahkan pengarsipan surat;
- 3) Memudahkan mencari surat itu kembali jika dibutuhkan;
- 4) Memudahkan petugas pengarsipan.

Penomoran surat yang berlaku di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sistem penomoran surat yang berdasarkan pada Permenkes Nomor

HK.02.02/Menkes/377/2016

tentang Pola Klasifikasi Arsip dan Kode Unit Pengelolah di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Adapun bentuk penomoran surat yang berlaku adalah kode klasifikasi diikuti sub masalah dan sub-sub masalah/kode bagian pengolah/nomor urut surat/tahun pembuatan surat. Contoh penomoran surat adalah : KP.01.04/1/01/2022. Untuk kode klasifikasi surat dapat dilihat pada lampiran Permenkes Nomor HK.02.02/Menkes/377/2016

tentang Pola Klasifikasi Arsip dan Kode Unit Pengelolah di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Adapun kode bagian pengolah yang ditetapkan di Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah :

- 1) Subbagian Administrasi Umum
- 2) Substansi Pengendalian Karantina & SE

- 3) Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan
- 4) Substansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

Sedangkan untuk pencantuman nomor urut dilakukan dengan menggunakan tulisan tangan memakai tinta berwarna biru tua.

BAB V

PENUTUP

Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ini merupakan salah satu bentuk gambaran dan informasi kegiatan yang dilaksanakan oleh KKP Kelas II Tarakan yang disajikan dalam bentuk narasi deskripsi, tabel dan grafik. Profil ini disusun dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran dan informasi yang lengkap mengenai sumber daya manusia, wilayah kerja, program dan pencapaian kinerja yang sudah dilakukan dalam rangka mengoptimalkan dan meningkatkan sistem informasi serta memperkuat koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program. Selain itu profil ini digunakan sebagai sarana untuk evaluasi dalam rangka meningkatkan kinerja KKP Kelas II Tarakan.

Demikian profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022, diharapkan pada tahun berikutnya profil ini dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi dalam membangun pelaksanaan program selanjutnya yang tujuan utamanya adalah dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat.